unwahas
UNIVERSITAS WAHID HASYIM

Fisip unwahas
UNIVERSITAS WAHID HASYIM

PEDOMAN PELAKSANAAN REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL) FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

TAHUN 2025/2026

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG

@fisipunwahas

Kunjungi Laman Kami
fisip.unwahas.ac.id

PEDOMAN PELAKSANAAN
REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL)

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS WAHID HASYIM
SEMARANG
2025

YAYASAN WAHID HASYIM SEMARANG
unwahas
UNIVERSITAS WAHID HASYIM
FAKULTAS
ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS WAHID HASYIM
Nomor : 24 /Kep.FISIP/UWH/X/2025
Tentang:
PEDOMAN PELAKSANAAN REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL) TIPE A
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS WAHID HASYIM

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan senantiasa mengharap berkah, rahmat dan ridha Allah SWT, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wahid Hasyim,

Menimbang :
a. bahwa dalam rangka meningkatkan akses dan mutu pendidikan tinggi, diperlukan pengakuan terhadap pengalaman kerja dan pembelajaran sebelumnya melalui mekanisme Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Tipe A;
b. bahwa untuk menjamin pelaksanaan RPL Tipe A secara efektif, efisien, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, diperlukan pedoman pelaksanaan yang jelas;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan FISIP tentang Pedoman Pelaksanaan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Tipe A FISIP Universitas Wahid Hasyim;

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 41 Tahun 2021 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau;
5. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 91/E/KPT/2024 tentang Petunjuk Teknis Rekognisi Pembelajaran Lampau Pada Perguruan Tinggi Yang Menyelenggarakan Pendidikan Akademik;
6. Statuta Universitas Wahid Hasyim;
7. Keputusan Rektor Universitas Wahid Hasyim Nomor 010/Kep.-UWH/I/2019 tentang Pedoman Penyusunan dan Pengembangan Kurikulum Program Sarjana, Magister, Doktor, dan Profesi;
8. Peraturan Rektor Universitas Wahid Hasyim Nomor 01 Tahun 2025 tentang Pedoman Akademik,
9. Peraturan Rektor Universitas Wahid Hasyim Nomor 02 Tahun 2025 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau;
10. Keputusan Rektor Universitas Wahid Hasyim No.372/Kep.-UWH/VII/2025 tentang Pedoman Pelaksanaan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Tipe A Universitas Wahid Hasyim.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS WAHID HASYIM TENTANG PEDOMAN PELAKSANAAN REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL) TIPE A FISIP UNIVERSITAS WAHID HASYIM.

KAMPUS 1 SAMPANGAN : Jl. Menoreh Tengah X/22 Sampangan Gajahmungkur Semarang 50236
KAMPUS 2 NONGKOSAWIT : Jl. Raya Gunungpati Nongkosawit KM. 15, Nongkosawit, Gunungpati, Semarang 50224
☎ +62 24-8505680; Fax +62 24-8505681 ✉ wahidhasyim@unwahas.ac.id 🌐 www.unwahas.ac.id
Kampus Aswaja Mendunia. Intelektual yang Berkarakter

Kesatu	:	Menetapkan Pedoman Pelaksanaan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Tipe A Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wahid Hasyim sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini.
Kedua	:	Pedoman sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu menjadi acuan bagi seluruh unit akademik di FISIP Universitas Wahid Hasyim dalam pelaksanaan RPL Tipe A.
Ketiga	:	Segala biaya yang timbul dalam pelaksanaan keputusan ini dibebankan kepada anggaran yang tersedia sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
Keempat	:	Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan catatan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Semarang
Pada Tanggal : 10 Oktober 2025
Dekan,

Dr. Ali Martin, S.IP, M.Si
NPP. 04 08 1 0117

Tembusan disampaikan kepada:
1. Ketua Program Studi S-1 Ilmu Politik
2. Ketua Program Studi S-1 Hubungan Internasional
3. Unit Penjaminan Mutu FISIP
4. Pertinggal.

Lampiran SK
Nomor : 29 /Kep.FISIP/UWH/X/2025

TIM PENYUSUN

Penanggungjawab	:	1. Dr. Ali Martin, S.IP, M.Si
Pengarah	:	1. Zudi Setiawan, S.IP, M.Si
Tim Penyusun	:	1. Dr. Ismiyatun,, M.Si 2. Sugiarto Pramono, S.IP, MA, Ph.D 3. Muhammad Nuh, S.Sos, M.Si 4. Harun, S.IP, M.Si 5. Wahyu Arif Raharjo, S.IP, M.Int.Rel 6. Arif Rahman, SH, MH 7. A.T Sholihul Hadi, SE

Ditetapkan di : Semarang
Pada Tanggal : 10 Oktober 2025
Dekan,

Dr. Ali Martin, S.IP, M.Si
NPP. 04.08.1.0117

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga FakultasIlmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Wahid Hasyim (Unwahas) dapat menyelesaikan penyusunan buku ***Pedoman Pelaksanaan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)*** ini. Sholawat dan salam juga kami haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

FISIP Unwahas mendukung perluasan akses pendidikan tinggi yang lebih inklusif, sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, serta Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 41 Tahun 2022 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau dan Keputusan Rektor Universitas Wahid Hasyim No.372/Kep.-UWH/VII/2025 tentang Pedoman Pelaksanaan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Tipe A Universitas Wahid Hasyim.

Buku pedoman ini disusun sebagai acuan bagi seluruh sivitas akademika FISIP Unwahas dalam melaksanakan RPL secara sistematis, transparan, dan akuntabel. Dengan adanya pedoman ini, diharapkan masyarakat semakin mudah dalam memperoleh kesempatan melanjutkan pendidikan tinggi, sekaligus mendorong peningkatan kualitas pembelajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Proses pengakuan pembelajaran dari jalur formal, nonformal, informal, maupun pengalaman kerja dapat dilaksanakan secara terarah, sesuai ketentuan, dan tetap menjunjung tinggi mutu akademik. Dengan prinsip perluasan akses pendidikan tinggi yang lebih inklusif, maka kesempatan pembelajar lebih terbuka untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penerbitan buku ini. Semoga buku ini bermanfaat untuk perluasan akses maupun peningkatan kualitas pendidikan khususnya di FISIP Unwahas.

Wallahul Muwaffiq Ilaa Aqwamit Thariiq
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Semarang, Juli 2025
Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
TIM PENYUSUN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tujuan Penyelenggaraan RPL	4
D. Program Studi Penyelenggara RPL	4
E. Prinsip Penyelenggaraan RPL	4
F. Organisasi Pengelola RPL dan Rincian Tugasnya	6
BAB II PENILAIAN DAN PENGAKUAN SKS	9
A. Skema Pengakuan SKS	9
B. Tahapan Penilaian dan Pengakuan SKS	9
1. Penilaian Capaian Pembelajaran Yang Berasal Dari Pendidikan Formal Pada Program Studi Perguruan Tinggi sebelumnya	9
2. Penilaian Capaian Pembelajaran Yang Berasal Dari Pendidikan Nonformal, Informal, dan /atau Pengalaman Kerja	10
C. Bukti Portofolio	14
D. Pengakuan SKS Hasil Penilaian	15
BAB III PERSYARATAN PESERTA RPL DAN TATA CARA PENDAFTARAN	16
A. Persyaratan Peserta RPL	16
B. Tahapan Pengakuan SKS dan Tata Cara Pendaftaran	16
BAB IV PEMBIAYAAN	19
BAB V BATAS MAKSIMUM KREDIT/SKS YANG DAPAT DIAKUI DAN LAMA STUDI	20
BAB VI PENJAMINAN MUTU PENYELENGGARAAN RPL	21
BAB VII PENUTUP	22
LAMPIRAN-LAMPIRAN	23

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tinggi diselenggarakan berdasarkan prinsip satu kesatuan yang sistemik dengan sistem terbuka dan multimakna. Penyelenggaraan pendidikan tinggi yang menganut sistem terbuka memiliki fleksibilitas dalam cara penyampaian, pilihan dan waktu penyelesaian program, lintas satuan, jalur dan jenis pendidikan (*multi entry multi exit system*). Dengan prinsip sistem terbuka ini maka kesempatan pembelajar untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi menjadi lebih terbuka, kaya dan beragam.

Peningkatan keterjangkauan dan keterjaminan akses memperoleh pendidikan tinggi sebagaimana dimaksudkan di atas, diamanatkan dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Regulasi ini mengamanatkan pemerintah untuk memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi setiap individu untuk menempuh pendidikan formal atau pembelajaran sepanjang hayat. Salah satu bentuk kegiatan yang dapat meningkatkan angka partisipasi pendidikan tinggi adalah program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) yaitu memberikan pengakuan hasil pendidikan formal, nonformal, informal, dan pengalaman kerja untuk menempuh pendidikan tinggi serta penyetaraan kualifikasi tertentu sebagai Dosen diatur lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 41 Tahun 2021 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau.

Penyelenggaraan RPL pada jenkang pendidikan tinggi meliputi RPL untuk melanjutkan pendidikan formal pada perguruan tinggi, dan RPL untuk melakukan penyetaraan dengan kualifikasi tertentu bagi calon Dosen.

RPL untuk melanjutkan pendidikan formal pada perguruan tinggi disebut sebagai Tipe A yaitu pengakuan hasil belajar yang diperoleh dari program studi pada perguruan tinggi sebelumnya, pendidikan nonformal,

informal, pengalaman kerja setelah lulus jenjang pendidikan menengah atau bentuk lain yang sederajat.

Tata cara pelaksanaan RPL diatur dalam Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 91/E/KPT/2024 tentang Petunjuk Teknis Rekognisi Pembelajaran Lampau Pada Perguruan Tinggi Yang Menyelenggarakan Pendidikan Akademik. Ketentuan tersebut masih bersifat umum, sehingga masih diperlukan pedoman khusus pengelolaan RPL di lingkungan Universitas Wahid Hasyim (Unwahas). Secara khusus perlu disampaikan, bahwa ketentuan RPL di lingkungan Unwahas bersifat terbuka. Masyarakat dapat dengan mudah mengajukan permohonan agar penerimaan mahasiswa baru melalui jalur RPL dapat diakui, sehingga dapat mengurangi beban belajar ketika akan melanjutkan studi di Unwahas.

Melalui program RPL, waktu penyelesaian studi di Unwahas dapat dipersingkat karena hanya menempuh sisa Satuan Kredit Semester (SKS) nya yang tidak direkognisi. Namun demikian, perlu ditegaskan bahwa seseorang yang mengikuti RPL Tipe A tidak serta merta mendapatkan ijazah secara langsung, artinya pemohon/calon mahasiswa tetap harus menempuh studi di Unwahas selama beberapa waktu dalam jumlah semester tertentu.

Selanjutnya, semoga dengan adanya buku pedoman ini, penyelenggaran RPL di Unwahas dapat lebih mudah dilaksanakan, berkualitas, dan membuka peluang yang lebih luas bagi masyarakat untuk memperoleh pendidikan tinggi di Unwahas.

B. Dasar Hukum

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah (PP) No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

4. Peraturan Pemerintah (PP) No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
6. Permen Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 41 Tahun 2021 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau;
9. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
10. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 91/E/KPT/2024 tentang Petunjuk Teknis Rekognisi Pembelajaran Lampau Pada Perguruan Tinggi Yang Menyelenggarakan Pendidikan Akademik;
11. Peraturan Rektor Universitas Wahid Hasyim Nomor 01 Tahun 2025 tentang Pedoman Akademik;
12. Peraturan Rektor Universitas Wahid Hasyim Nomor 02 Tahun 2025 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau;
13. Keputusan Rektor Universitas Wahid Hasyim Nomor 010/Kep.-UWH/I/2019 tentang Pedoman Penyusunan dan Pengembangan Kurikulum Program Sarjana, Magister, Doktor, dan Profesi.

C. Tujuan Penyelenggaraan RPL

Tujuan penyelangaraan RPL adalah:

1. Memberikan pengakuan atas capaian pembelajaran yang telah diperoleh, baik melalui pendidikan formal atau di luar pendidikan formal;
2. Memberikan pengakuan atas pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh melalui pendidikan nonformal, informal, pengalaman kerja, atau pendidikan formal sebelumnya;
3. Meningkatkan akses dan fleksibilitas untuk menempuh pendidikan tinggi;
4. Mendorong pendidikan sepanjang hayat;
5. Memberikan kesempatan kepada perguruan tinggi untuk melakukan pemenuhan kualifikasi akademik calon dosen yang memiliki kompetensi keahlian tertentu yang tidak dapat diperoleh dari program studi yang tersedia di perguruan tinggi, atau memiliki pengalaman praktis yang sangat dibutuhkan untuk melengkapi proses pembelajaran secara utuh, untuk mendapatkan pengakuan kesetaraan pada jenjang kualifikasi KKNI tertentu.

D. Program Studi Penyelenggara RPL FISIP Unwahas

Program Studi Sarjana yang menyelenggarakan RPL sebagai berikut:

No.	Program Studi	Jenjang	Status Akreditasi
1	Ilmu Politik	S1	B
2	Hubungan Internasional	S1	B

E. Prinsip Penyelenggaraan RPL

RPL diselenggarakan dengan prinsip sebagai berikut:

1. Aksesibilitas

FISIP Unwahas sebagai penyelenggara RPL menjamin setiap individu dalam mengakses kesempatan belajar secara adil dan inklusif. Setiap individu memiliki hak untuk mengakses dan terlibat dalam

segala bentuk pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhannya dengan capaian pembelajaran yang memenuhi SN DIKTI.

2. Kesetaraan Pengakuan (*equivalence*)

   FISIP Unwahas sebagai penyelenggara RPL memberikan penilaian yang setara atas capaian pembelajaran yang diperoleh dari pendidikan formal, nonformal, informal, dan/atau pengalaman kerja.

3. Transparan

   FISIP Unwahas sebagai penyelenggara RPL menyediakan informasi mengenai RPL yang dapat diakses secara terbuka terbuka, serta jelas dan eksplisit agar dapat dipahami oleh semua pemangku kepentingan (pemohon/calon mahasiswa, perguruan tinggi penyelenggara, lembaga akreditasi, dan pengguna lulusan). Kebijakan, proses, dan kriteria sepenuhnya diungkapkan secara lengkap akurat, dan terbuka bagi publik.

4. Jaminan mutu

   FISIP Unwahas sebagai penyelenggara RPL menjamin mutu seluruh pelaksanaan RPL. Kriteria dan prosedur untuk menilai dan memvalidasi capaian pembelajaran yang diperoleh dari pendidikan formal, nonformal, informal, dan/atau pengalaman kerja harus relevan, terpercaya, adil dan transparan. Kebijakan, prosedur dan proses penjaminan mutu RPL dibuat eksplisit dan terbuka untuk publik.

5. Legalitas

   FISIP Unwahas sebagai penyelenggara RPL memiliki legalitas sebagai penyelenggara pendidikan tinggi sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 41 Tahun 2021 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau dan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 91/E/KPT/2024 Tentang Petunjuk Teknis Rekognisi Pembelajaran Lampau Pada Perguruan Tinggi Yang Menyelanggarakan Pendidikan Akademik.

6. Kelembagaan

FISIP Unwahas sebagai penyelenggara RPL memiliki kelengkapan organisasi atau Struktur Organisasi dan Tata Kelola (SOTK) yang lengkap yaitu memiliki Senat Akademik, Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Tim pengelola RPL.

F. Organisasi Pengelola RPL dan Rincian Tugasnya

Struktur organisasi pengelola RPL di FISIP Unwahas terdiri dari tiga komponen yaitu Tim RPL Fakultas, Penilai RPL, dan Komite RPL.

1. **Tim RPL**
   a. Tim RPL FISIP adalah unit pelaksana RPL tingkat Fakultas yang bersifat *ex officio.* Anggota tim RPL tingkat fakultas diangkat melalui Surat Keputusan Rektor. Anggota tim RPL FISIP sebagai berikut:
      1) Dekan Fakultas sebagai ketua; dan beranggotakan
      2) Wakil Dekan;
      3) Ketua Program Studi Ilmu Politik (S1), Ketua Program Studi Hubungan Internasional (S1)

      Tugas Tim RPL FISIP sebagai berikut:
      1) Menetapkan kebijakan umum, peraturan, dan prosedur pelaksanaan RPL yang harus diikuti oleh semua program studi dalam fakultas;
      2) Melayani konsultasi pemohon/calon mahasiswa tentang prosedur yang harus ditempuh dalam program RPL;
      3) Menyampaikan informasi tentang daftar mata kuliah yang dapat direkognisi beserta daftar Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) Tiap mata kuliah pada program studi yang menyelenggarakan RPL;
      4) Membantu pemohon/calon mahasiswa yang membutuhkan pendalaman substansial dalam mengidentifikasi pilihan program studi yang sesuai dengan hasil belajar di perguruan tinggi sebelumnya atau pendidikan nonformal atau informal dan atau pengalaman bekerjanya;

5) Membantu pemohon/calon mahasiswa dalam proses penyediaan persyaratan RPL;
6) Menyusun laporan penyelenggaraan RPL pada tiap semester dan menyampaikan laporan kepada tim RPL Universitas;
7) Mengkoordinasi kegiatan Penilai RPL dalam proses penilaian dan rekognisi mata kuliah;
8) Menetapkan hasil penilaian RPL;

2. Tim Penilai

Penilai RPL adalah dosen program studi yang memiliki keahlian dan pengalaman untuk menilai capaian pembelajaran. Penilai RPL bersifat *adhoc* dan penugasannya ditetapkan melalui Surat Tugas Dekan. Jumlah anggota Penilai RPL adalah dua dosen sebagai Penilai RPL 1 (satu) dan Penilai RPL 2 (dua) serta satu Ketua Program Studi untuk setiap program studi. Tugas Penilai RPL sebagai berikut:

a. Menyiapkan instrumen penilaian rekognisi pembelajaran lampau;
b. Menentukan kriteria penilaian dalam proses rekognisi pembelajaran lampau beserta metode penilaian;
c. Penilai RPL 1 (satu) dan Penilai RPL 2 (dua) melakukan penilaian;
d. Ketua Program Studi memvalidasi hasil hasil penilaian dari Penilai RPL 1 (satu) dan Penilai RPL 2 (dua);

No.	Program Studi	Penilai RPL 1	Penilai RPL 2
1	Ilmu Politik	Zudi Setiawan, S.IP., M.Si	Harun, S.IP., M.Si.
2	Hubungan Internasional	Dr. Ismiyatun, S.IP, M.Si	Wahyu Arif Raharjo, S.IP., M.IR

3. Komite RPL

Komite RPL adalah pengawas dan penjamin kualitas pelaksanaan RPL. Komite RPL berada di tingkat Fakultas yang bersifat *ex officio*. Anggota komite RPL terdiri atas Ketua dan Sekretaris UPMF. Tugas Komite RPL adalah menjamin pelaksanaan RPL di Fakultas telah memenuhi peraturan dan kebijakan yang berlaku serta melakukan monev setiap akhir semester.

BAB II
PENILAIAN DAN PENGAKUAN SKS

A. Skema Pengakuan SKS

Pengakuan SKS adalah RPL Tipe A sebagai metode pengakuan capaian pembelajaran secara parsial, yaitu melalui pengakuan hasil belajar yang diperoleh dari:

a. program studi pada Perguruan Tinggi sebelumnya;
b. pendidikan nonformal, informal; dan/atau
c. pengalaman kerja setelah lulus jenjang pendidikan menengah atau bentuk lain yang sederajat.

B. Tahapan Penilaian dan Pengakuan SKS

1. Penilaian Capaian Pembelajaran Yang Berasal Dari Pendidikan Formal Pada Program Studi Perguruan Tinggi sebelumnya

Pengakuan terhadap capaian pembelajaran secara parsial atas hasil belajar yang diperoleh dari program studi perguruan tinggi sebelumnya, yang diselenggarakan oleh program studi terakreditasi dan telah menghasilkan lulusan, termasuk mereka yang mengalami putus studi atau Drop Out (DO), dilakukan melalui proses Transfer Kredit *(credit transfer)*. Proses ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan dengan memperhitungkan mata kuliah yang telah ditempuh sebelumnya, sehingga dapat mengurangi waktu studi mereka.

Proses Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) dalam bentuk transfer kredit ini hanya diperbolehkan pada program sarjana. Penyelenggaraan transfer kredit bertujuan untuk mengakui hasil pembelajaran yang telah dicapai oleh mahasiswa di institusi sebelumnya, memungkinkan mereka untuk melanjutkan pendidikan tanpa harus mengulang semua mata kuliah. Dengan adanya kebijakan ini, mahasiswa dapat lebih cepat menyelesaikan pendidikan tinggi

mereka dengan mengintegrasikan capaian yang telah diperoleh dari pendidikan formal sebelumnya.

Evaluasi berkas pengakuan hasil belajar dari pendidikan formal sebelumnya oleh Penilai meliputi:

a. Autentifikasi

   Penilai melakukan pemeriksaan keauntentikan ijazah, transkrip nilai, status mahasiswa dengan kesesuaian data pada dokumen dengan Pangkalan data Pendidikan Tinggi (PDDikti).

b. Ekuivalensi

   Penilai melakukan ekuivalensi capaian pembelajaran dari mata kuliah atau kelompok mata kuliah dari program studi asal terhadap capaian pembelajaran mata kuliah atau kelompok mata kuliah pada program studi di Unwahas. Penilaian ekuivalensi berdasarkan pada pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dan tercangkup dalam suatu mata kuliah. Proses ekuivalensi didukung dengan silabus atau Rancangan Pembelajaran Semester (RPS).

c. Wawancara

   Penilai dapat melakukan wawancara untuk melakukan klarifikasi.

2. Penilaian Capaian Pembelajaran Yang Berasal Dari Pendidikan Nonformal, Informal, dan /atau Pengalaman Kerja

Pengakuan terhadap capaian pembelajaran secara parsial dapat diberikan atas hasil belajar yang diperoleh melalui pendidikan nonformal, informal, atau pengalaman kerja setelah menyelesaikan jenjang pendidikan menengah atau bentuk lain yang sederajat. Proses ini diselenggarakan oleh program studi yang memiliki peringkat akreditasi paling rendah Baik Sekali/B /terakreditasi. Capaian pembelajaran yang diakui ini akan diberikan dalam bentuk Perolehan Satuan Kredit Semester (SKS), yang jumlahnya ditetapkan oleh Dekan program studi terkait.

Penyelenggaraan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) untuk perolehan kredit hanya diperbolehkan pada program sarjana, profesi,

dan magister. Dengan adanya kebijakan ini, mahasiswa yang memiliki pengalaman belajar di luar pendidikan formal dapat mengakui capaian mereka dalam bentuk kredit yang dapat diterapkan pada program studi yang sedang mereka jalani. Ini memberikan peluang bagi mahasiswa untuk memperoleh pengakuan atas pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka kuasai sebelumnya. Khusus untuk program profesi mengikuti ketentuan asosiasi program profesi.

Perolehan kredit yang berasal dari pendidikan nonformal, informal dan/atau pengalaman kerja mengikuti tahapan sebagai berikut:

a. Evaluasi diri pemohon/calon mahasiswa

   Pemohon/calon mahasiswa mengisi Formulir Evaluasi Diri (FED) dan bukti portofolio untuk diajukan proses verifikasi dan validasi oleh Penilai. Pemohon/calon mahasiswa diberikan kesempatan untuk menentukan tingkat profisensi pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka miliki, baik dari pendidikan nonformal, informal, maupun pengalaman kerja di industri yang relevan minimal selama 2 (dua) tahun. Dokumen portofolio untuk mendukung klaim calon atas penyataan pemenuhan kriteria capaian pembelajaran mata kuliah harus diverifikasi dan divalidasi sesuai prinsip bukti yaitu:

   1) Valid/sahih (V), ada hubungan yang jelas antara persyaratan bukti dari unit kompetensi/mata kuliah yang akan dinilai dengan bukti yang menjadi dasar penilaian;
   2) Autentik/asli (A), bukti yang disampaikan adalah karya pemohon/calon mahasiswa sendiri;
   3) Terkini (T), bukti yang disampaikan menunjukkan pengetahuan dan keterampilan pemohon/calon mahasiswa saat ini;
   4) Memadai/cukup (M), kriteria mengacu kepada kriteria unjuk kerja dan panduan bukti: mendemonstrasikan kompetensi selama periode waktu tertentu; mengacu kepada semua

dimensi kompetensi; dan mendemonstrasikan kompetensi dalam konteks yang berbeda.

b. Wawancara dengan Penilai

Melalui tahap wawancara, pemohon/calon mahasiswa dan Penilai berkesempatan untuk melakukan percakapan professional tentang pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Wawancara ini dapat berupa serangkaian pertanyaan langsung atau berupa daftar topik untuk diskusi yang diambil dari daftar keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan.

Apabila hasil evaluasi diri pemohon/calon mahasiswa dan wawancara masih dinilai belum memenuhi capaian pembelajaran, maka Penilai dapat melanjutkan proses penilaian lanjut melalui demonstrasi pengetahuan dan keterampilan dan/atau mengumpulkan bukti tambahan.

a. Mendemontrasikan Pengetahuan dan Keterampilan

Jika hasil evaluasi diri dan wawancara menunjukkan pengetahuan verbal dan teoritis pemohon/calon mahasiswa belum memadai, maka penilaian dapat dilanjutkan pada tahap Demonstrasi, yaitu mengamati dan menilai kinerja pemohon/calon mahasiswa dalam mendemontrasikan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah yang akan direkognisi. Demonstrasi dapat dilakukan dengan metoda bertanya (penilaian tulis), memberikan tugas terstruktur atau tugas praktik, atau jika diperlukan melakukan observasi di tempat kerja pemohon/calon mahasiswa. Tugas praktik memberikan kesempatan kepada pemohon/calon mahasiswa untuk mendemontrasikan penerapan pengetahuan dan keterampilan capaian pembelajaran suatu mata kuliah yang akan direkognisi. Dalam melaksanakan penilaian tugas praktik, beberapa hal yang perlu disiapkan antara lain:

1) instruksi kerja yang harus dilakukan;
2) peralatan yang digunakan;
3) bahan dan sumber daya lainnya yang diperlukan;

4) daftar periksa observasi; dan

5) daftar pertanyaan kinerja yang berkaitan dengan tugas praktik.

Dalam melakukan observasi perlu dibuat daftar periksa observasi untuk mencatat hasil penilaian praktik. Daftar periksa ini harus mencatat rincian penilaian pekerjaan yang menyeluruh dari semua kriteria untuk kerja unit kompetensi yang dinilai.

b. Mengumpulkan bukti tambahan

Bukti tambahan dapat dikumpulkan untuk melengkapi bukti yang telah diperoleh pada tahap penilaian sebelumnya. Pemohon/calon mahasiswa dapat diberikan kesempatan untuk mengumpulkan bukti lebih lanjut untuk mendukung pemenuhan capaian pembelajaran mata kuliah yang masih dianggap belum memenuhi capaian pembelajaran.

Dalam tahapan penilaian pendidikan nonformal/ informal/pengalaman kerja, Penilai RPL perlu memperhatikan beberapa aspek khusus yaitu:

a. Perlu mempertimbangkan jenjang literasi, latar belakang budaya, dan pengalaman pemohon/calon mahasiswa;
b. Penilai RPL sebaiknya terdiri dari tim yang memiliki keahlian dalam menilai keterkaitan antara kemampuan yang diklaim oleh pemohon/calon mahasiswa dengan substansi CPMK pada program studi yang dipilih;
c. Penilaian RPL harus menjamin kerahasiaan, kesahihan, keterpercayaan, dan reliabilitas sehingga hasilnya dapat dikomparasikan antar Penilai;
d. Penilaian hendaknya memperhatikan perbedaan usia, latar belakang, profesionalisme, kemampuan dengan mahasiswa reguler pada umumnya. Namun demikian, dalam proses pembelajaran pada saat diterima sebagai mahasiswa tidak diperkenankan pemisahan proses belajar secara ekslusif.

C. Bukti Portofolio

Bukti portofolio yang diperlukan untuk mendukung klaim pemohon/calon mahasiswa atas pencapaian profisiensi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah, meliputi:

1. Untuk pengakuan dari Capaian Pembelajaran Formal sebelumnya, yaitu berupa:
   a. Ijazah;
   b. Transkrip Nilai; atau
   c. Surat Keterangan Lulus Mata Kuliah yang pernah ditempuh di jenjang Pendidikan Tinggi sebelumnya.
2. Untuk pengakuan dari Capaian Pembelajaran Nonformal, Informal dan/atau Pengalaman Kerja dapat mengajukan bukti berupa, tetapi tidak terbatas pada:
   a. Daftar riwayat pekerjaan dengan rincian tugas yang dilakukan;
   b. Sertifikat kompetensi;
   c. Sertifikat pengoperasian/lisensi yang dimiliki (misalnya, operator forklift, crane, dsb.);
   d. Dokumentasi pekerjaan yang pernah dilakukan (foto/video/produk/hasil tes, dll);
   e. Buku harian/catatan harian pekerjaan yang dilakukan di tempat kerja;
   f. Lembar tugas / lembar kerja ketika bekerja di perusahaan;
   g. Dokumen analisis/perancangan (parsial atau lengkap) ketika bekerja di perusahaan;
   h. Buku catatan pekerjaan (Logbook);
   i. Sertifikat pelatihan disertai dengan uraian materi pelatihan dan lamanya pelatihan;
   j. Keanggotaan asosiasi profesi yang relevan;
   k. Referensi/ surat keterangan/ laporan verifikasi pihak ketiga dari pemberi kerja/ supervisor;
   l. Penghargaan dari industri; dan

m. Penilaian kinerja dari perusahaan.

n. Dokumen lain yang relevan.

D. Pengakuan SKS Hasil Penilaian

Hasil penilaian RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau) terhadap capaian pembelajaran yang diperoleh dari pendidikan formal, nonformal, informal, dan/atau pengalaman kerja akan dinyatakan lulus setelah melalui proses evaluasi. Penilaian ini bertujuan untuk mengakui kompetensi yang telah dicapai oleh peserta melalui berbagai jalur pendidikan dan pengalaman yang relevan.

Setelah dinyatakan lulus, calon mahasiswa akan menerima bukti kelulusan yang berupa Surat Keputusan dari Dekan. Surat Keputusan ini berfungsi sebagai dokumen resmi yang mengonfirmasi keberhasilan calon mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang diperlukan.

Dalam Surat Keputusan Dekan mencantumkan daftar mata kuliah yang diakui, jumlah Satuan Kredit Semester (SKS) yang diperoleh, serta nilai dari masing-masing mata kuliah yang direkognisi. Dengan adanya surat keputusan ini, calon mahasiswa dapat melanjutkan pendidikan mereka dengan mendapatkan pengakuan resmi terkait dengan kompetensi yang telah diperoleh, baik dari jalur pendidikan formal maupun pengalaman kerja yang relevan dengan program studi yang akan jalani.

BAB III
PERSYARATAN PESERTA RPL DAN TATA CARA PENDAFTARAN

A. Persyaratan Peserta RPL

Pemohon/calon mahasiswa Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) adalah individu yang telah menyelesaikan pendidikan formal pada jenjang D3 atau S1, atau yang pernah menempuh pendidikan tinggi dengan status lulus, mengundurkan diri, atau putus studi (DO). Selain itu, pemohon/calon mahasiswa juga dapat berasal dari lulusan pendidikan formal tingkat SMA/ SMK/ MA/ MAK/ D1 yang memiliki pengalaman pendidikan nonformal/informal/pengalaman kerja yang relevan untuk pendaftar RPL Program Studi S1.

Pengalaman pendidikan nonformal/informal yang dimiliki oleh pemohon/calon mahasiswa bisa berupa pelatihan, kursus, atau pendidikan lain yang tidak termasuk dalam sistem pendidikan formal. Selain itu, pengalaman kerja yang dimiliki oleh pemohon/calon mahasiswa juga dapat dijadikan sebagai bukti pencapaian pembelajaran, asalkan relevan dengan bidang yang sedang diajukan untuk RPL.

Dengan memenuhi persyaratan ini, pemohon/calon mahasiswa dapat mengajukan klaim untuk mengakui pencapaian pembelajaran mereka yang diperoleh melalui pendidikan nonformal/ informal/ pengalaman kerja, yang nantinya akan dievaluasi dalam proses RPL. Hal ini memungkinkan pemohon/calon mahasiswa untuk mendapatkan pengakuan atas kompetensi yang telah diperoleh di luar pendidikan formal.

B. Tahapan Pengakuan SKS dan Tata Cara Pendaftaran

Tahapan pengakuan SKS dan tata cara pendaftaran sebagai berikut:

1. Pemohon/calon mahasiswa melakukan pendaftaran dan konsultasi dengan Tim RPL Fakultas. Kegiatan yang dapat dilakukan pada tahapan ini yaitu:

a. Pemohon/calon mahasiswa melakukan konsultasi dengan Tim RPL Fakultas tentang prosedur yang harus ditempuh
b. Tim RPL Fakultas membantu pemohon/calon mahasiswa dalam mengidentifikasi pilihan program studi yang memungkinkan pemohon/calon mahasiswa menemukan program studi yang sesuai dengan hasil belajar di perguruan tinggi sebelumnya atau yang sesuai dengan pendidikan nonformal/ informal/ pengalaman kerja yang dimiliki

2. Pemohon/calon mahasiswa mendaftar sebagai mahasiswa baru jalur RPL melalui laman **https://pmb.unwahas.ac.id/pendaftaran** dengan mengisi kelengkapan dan dokumen portofolio sebagai berikut:
   a. Isian form pendaftaran, kemudian pilih jalur RPL;
   b. Isian form daftar riwayat hidup;
   c. Isian form penilaian mandiri;
   d. Unggah ijazah dan transkrip nilai pendidikan formal D3/S1 disertai RPS mata kuliah dalam transkrip nilai (jika tersedia) atau ijazah pendidikan formal SMA/SMK/MA/MAK/D1;
   e. Unggah transkrip nilai dan surat keterangan mengundurkan diri, surat keterangan pindah kuliah atau putus studi/DO dari perguruan tinggi sebelumnya bagi lulusan D3/S1 disertai Silabus;
   f. Unggah bukti-bukti autentik yang menunjukkan telah mengikuti pendidikan nonformal, informal, dan atau pengalaman kerja bagi pemohon/calon mahasiswa yang memenuhi syarat.
3. Tim RPL Fakultas melakukan pemeriksaan kelengkapan dan validitas dokumen;
4. Tim Penilai akan melakukan penilaian atas dokumen bukti portofolio. Penilaian dilakukan melalui 2 cara, yaitu:
   a. Penilaian berkas portofolio atas pengakuan dari Capaian Pembelajaran Formal sebelumnya terkait ekivalensi capaian pembelajaran mata kuliah pada program studi yang dituju (Transfer Kredit);

b. Penilaian berkas portofolio atas pengakuan dari Capaian Pembelajaran Nonformal, Informal dan/atau Pengalaman Kerja (Perolehan Kredit).

5. Tim Penilai memberi rekomendasi rekognisi hasil penilaian dalam bentuk jumlah sks yang diakui;
6. Tim Penilai menyusun berita acara sebagai dasar penerbitan surat keputusan oleh Dekan tentang Pengakuan Perolehan Satuan Kredit Semester
7. Dekan menetapkan jumlah sks/mata kuliah yang direkognisi sesuai hasil penilaian dengan menerbitkan Surat Keputusan Pengakuan Perolehan SKS.
8. Rektor menetapkan pemohon/ calon mahasiswa sebagai mahasiswa baru.

BAB IV

PEMBIAYAAN

Pembiayaan Penerimaan Mahasiswa baru Jalur RPL di FISIP Unwahas Tahun Akademik 2025/2026 sebagai berikut:

No.	Program Studi	Jenjang	Biaya Pendaftaran * (Rp)	Biaya Penilaian * (Rp)	UKT/Semester (Rp)	SPI (Rp)
1	Ilmu Politik	S1	250.000,-	1.500.000,-	4.250.000,-	-
2	Hubungan Internasional	S1	250.000,-	1.500.000,-	4.500.000,-	-

*Dibayarkan sekali pada awal pendaftaran

BAB V
BATAS MAKSIMUM KREDIT/SKS YANG DAPAT DIAKUI DAN LAMA STUDI

A. Batas Maksimum Kredit / SKS Yang Dapat Diakui

Batas maksimum Satuan Kredit Semester (SKS) yang dapat diakui atau direkognisi untuk masing-masing program studi adalah sebagai berikut:

1. Untuk Program Sarjana (S1) Ilmu Politik, maksimal yang dapat diakui adalah 100 SKS atau 70% dari beban studi minimal dalam kurikulum Program Studi Sarjana;
2. Untuk Program Sarjana (S1) Hubungan Internasional, maksimal yang dapat diakui adalah 100 SKS atau 70% dari beban studi minimal dalam kurikulum Program Studi Sarjana;

B. Lama Studi

Lama studi mahasiswa yang mengikuti RPL dapat bervariasi tergantung pada jumlah SKS yang diakui atau direkognisi, serta kurikulum yang diterapkan pada program studi yang diambil. Semakin banyak SKS yang direkognisi, semakin pendek waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kuliah. Mahasiswa RPL bisa menyelesaikan studi lebih cepat dibandingkan dengan mahasiswa yang memulai dari awal, karena sebagian dari beban studi mereka telah diakui melalui proses RPL.

BAB VI

PENJAMINAN MUTU PENYELENGGARAAN RPL

Pada setiap tahap penilaian RPL dilakukan monitoring oleh Komite RPL. Hasil monitoring disampaikan kepada Tim RPL Fakultas untuk dibahas dalam rapat evaluasi. Rapat evaluasi menetapkan tindak lanjut atas hasil monitoring. Hasil tindak lanjut disampaikan kepada Tim RPL Universitas.

Pada setiap akhir semester dilakukan audit penyelenggaraan RPL oleh Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Universitas. Hasil audit disampaikan kepada Tim RPL Universitas untuk dibahas dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). RTM menetapkan Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang berisi minimal rencana penyelesaian temuan, tenggat waktu penyelesaian dan penanggungjawab. Pelaksanaan RTL dimonitor oleh LPMP.

BAB VII
PENUTUP

Buku Pedoman Pelaksanaan RPL Tipe A memiliki nilai yang strategis dalam melaksanakan program RPL di FISIP Unwahas. Para pihak yang memiliki kepentingan terhadap buku pedoman pelaksanaan RPL ini antara lain masyarakat luas baik Warga Negara Indonesia maupun Warga Negara Asing. Masyarakat dapat memanfaatkan buku pedoman ini untuk menyiapkan dokumen pengalaman belajar di masa lampau sehingga terarah, efektif, terjamin, dan mudah dalam proses rekognisi. Pihak lain yang juga sangat membutuhkan adalah ketua program studi dan pengelola RPL di FISIP Unwahas.

Buku pedoman bagi pengelola RPL merupakan payung hukum yang sah, dengan demikian setiap langkah kegiatan rekognisi memiliki legalitas yang kuat. Kepada semua pihak disebutkan di atas, kiranya selalu mencermati pedoman ini agar tidak menimbulkan masalah di kemudian hari.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

FORM-01. PENDAFTARAN RPL TIPE A

YAYASAN WAHID HASYIM SEMARANG
unwahas
UNIVERSITAS WAHID HASYIM

Pilihan Program Studi :

_____

Jenjang : S1 / S2 *)

Bagian 1: Rincian Data Pemohon/Calon Mahasiswa

Pada bagian ini, cantumkan data pribadi, data pendidikan formal serta data pekerjaan saudara pada saat ini.

a. Data Pribadi

Nama lengkap :

_____

Tempat / tgl. lahir :

_____

NIK : _____

Nama ibu kandung : _____

Jenis kelamin : Pria / Wanita *)

Status : Menikah / Lajang / Pernah Menikah *)

Kebangsaan : WNI / WNA *)

Alamat rumah :

_____

_____

Kode pos :

_____

No. Telepon : Rumah :

_____

Kantor :

_____

HP :

E-mail : _____

*) Coret yang tidak perlu

b. Data Pendidikan

Pendidikan terakhir : _____

Nama Perguruan Tinggi/Sekolah : _____

Program Studi/ Jurusan : _____

Tahun lulus : _____

Bagian 2 : Daftar Mata Kuliah

Pada bagian 2 ini, cantumkan Mata Kuliah pada Perguruan Tinggi sebelumnya sesuai Mata Kuliah Program Studi yang dituju (untuk **transfer sks**), dan/atau dengan memberi tanda centang (V) Mata Kuliah yang saudara ajukan untuk mendapatkan rekognisi (untuk **perolehan sks**).

Daftar mata kuliah yang diajukan RPL oleh pemohon/calon mahasiswa tipe A

No	Perguruan Tinggi Sebelumnya[1]		Mata Kuliah Program Studi yang Dituju			Diajukan RPL	Keterangan (Isikan : Transfer sks/ Perolehan sks)
	Nama Mata kuliah	sks	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks		
1						☐ Ya	
2						☐ Ya	
3						☐ Ya	
4						☐ Ya	
dst						☐ Ya	

[1] Hanya diisi oleh pemohon/calon mahasiswa dari D3/S1/S2

Bersama ini saya mengajukan permohonan untuk dapat mengikuti Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) dan dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Semua informasi yang saya tuliskan adalah sepenuhnya benar dan saya bertanggung-jawab atas seluruh data dalam formulir ini, dan apabila dikemudian hari temyata informasi yang saya sampaikan tersebut adalah tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Saya memberikan ijin kepada pihak pengelola program RPL, untuk melakukan pemeriksaan kebenaran informasi yang saya berikan dalam formulir aplikasi ini kepada seluruh pihak yang terkait dengan jenjang akademik sebelumnya dan kepada perusahaan tempat saya bekerja sebelumnya dan atau saat ini saya bekerja; dan
3. Saya akan mengikuti proses penilaian sesuai dengan jadwal/waktu yang ditetapkan oleh pengelola RPL Perguruan Tinggi.

Lampiran yang disertakan:

- ☐ 1. Form-03. Penilaian Mandiri, sesuai dengan Daftar Mata Kuliah yang diajukan untuk RPL disertai dengan bukti pendukung pemenuhan Capaian Pembelajarannya.
- ☐ 2. Form-02. Daftar Riwayat Hidup
- ☐ 3. Ijazah dan Transkrip Nilai
- ☐ 4. lainnya/sebutkan.....

Tanda Tangan Calon Mahasiswa :	**Tanggal :**

Form-02. Daftar Riwayat Hidup

FORMULIR DAFTAR RIWAYAT HIDUP (*CURRICULUM VITAE*)

IDENTITAS DIRI

Nama : .....

Tempat & Tanggal Lahir : .....

Jenis Kelamin : .....

Status Perkawinan : .....

Agama : .....

lnstitusi Tempat Bekerja : .....

Jabatan : .....

Status Pekerjaan : ☐ Pegawai tetap ☐ Pegawai honorer

☐ Pegawai negeri sipil ☐ Lainnya.....

Masa Kerja : …….. Tahun ……. Bulan

Alamat Tempat Bekerja : .....

.....

Telp. Tempat Bekerja : .....

Alamat Rumah : .....

.....

Telp. Rumah /HP : .....

E-mail : .....

RIWAYAT PENDIDIKAN

Nò	Nama Sekolah/Perguruan Tinggi [2]	Jurusan/ Program Studi	Tahun Lulus

[2] Hanya diisi pendidikan menengah dan pendidikan tinggi

PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Nama Pelatihan {dalam/luar negeri) dan disebutkan uraian materinva	Penyelenggara	Jangka waktu

KONFERENSI/ SEMINAR/ LOKAKARYA/ SIMPOSIUM

Tahun	Judul Seminar/lokakarya/simposium	Penyelenggara	Status keikutsertaan: Panitia/peserta/pembicara

PENGHARGAAN/PIAGAM

Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi Penghargaan

ORGANISASI PROFESI/ILMIAH

Tahun	Jenis/Nama Organisasi	Jabatan/ Jenjang Keanggotaan

DAFTAR RIWAYAT PEKERJAAN/PENGALAMAN KERJA

Pada bagian ini, diisi dengan pengalaman kerja yang anda miliki yang relevan dengan mata kuliah yang akan dinilai. Tulislah data pengalaman kerja saudara dimulai dari urutan paling akhir (terkini).

No	Nama dan Alamat Institusi/ Perusahaan	Periode Bekerja (Tgl/bln/th)	Posisi/ Jabatan[3]	Uraian Tugas Utama Pada Posisi Pekerjaan Tersebut

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam Daftar Riwayat Hidup (Curriculum Vitae) ini adalah sepenuhnya benar dan saya bertanggung-jawab atasseluruh data dalam formulir inidan apabila dikemudian hari temyata informasi yang saya sampaikan tersebut adalah tidak benar, maka saya bersedia menerima sangsi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

_____ , _____20.....

Mengetahui
Atasan langsung[4]

Menyatakan

_____

_____

[3] Apabila berpindah posisi/jabatan dalam pengalaman pekerjaan tersebut maka posisi/jabatan tersebut harus dituliskan dalam tabel meskipun perubahan posisi/jabatan tersebut masih dalam perusahaan yang sama

[4] Untuk Calon Mahasiswa yang pada saat ini masih menjadi Pegawai Tetap pada Perusahaan

YAYASAN WAHID HASYIM SEMARANG
UNIVERSITAS WAHID HASYIM

Program Studi :

_____

Nama Calon Mahasiswa :

_____

Tempat/Tgl lahir :

_____

Alamat :

_____

No. Telpon/HP :

_____

E Mail :

_____

Pengantar

Tujuan pengisian Formulir Penilaian Mandiri ini adalah agar calon dapat secara mandiri menilai tingkat profesiensi dari setiap kriteria unjuk kerja capaian pembelajaran mata kuliah atau modul pembelajaran dan menyampaikan bukti yang diperlukan untuk mendukung klaim tingkat profesiensinya.

Isilah setiap k.riteria unjuk kerja atau capaian pembelajaran pada halaman-halaman berikut sesuai dengan tingkat profesiansi yang saudara miliki. Saudara harus jujur dalam melakukan penilaian ini.

Catatan : Jika saudara merasa yakin dengan kemampuan yang saudara miliki atas pencapaian profesiensi setiap kriteria unjuk kerja atau capaian pembelajaran yang dideskripsikan pada halaman berikut, dimohon saudara dapat melampirkan bukti yang valid, autentik, terkini, dan memadai untuk mendukung klaim saudara atas pencapaian profesiensi yang baik, dan/atau sangat baik tersebut.

Identifikasi tingkat profesiensi pencapaian saudara dalam kriteria unjuk kerja atau capaian pembelajaran dengan menggunakan jawaban berikut ini :

Profisiensi/kemampuan	Uraian

Sangat baik	• Saya melakukan tugas ini dengan sangat baik, atau • Saya menguasai bahan kajian ini dengan sangat baik, atau • Saya memiliki keterampilan ini, selalu digunakan dalam pekerjaan dengan tepat tanpa ada kesalahan
Baik	• Saya melakukan tugas ini dengan baik, atau • Saya menguasai bahan kajian ini dengan baik, atau • Saya memiliki keterampilan ini, dan kadang-kadang digunakan dalam pekerjaan
Tidak Pemah	• Saya tidak pemah melakukan tugas ini, atau • Saya tidak menguasai bahan kajian ini, atau • Saya tidak memiliki keterampilan ini

Bukti yang dapat digunakan untuk mendukung klaim saudara atas pencapaian profesiensi yang baik dan atau sangat baik tersebut antara lain:

No	Nama Bukti Dokumen
1	ljazah dan/atau Transkrip Nilai dari Mata Kuliah yang pernah ditempuh di jenjang Pendidikan Tinggi sebelumnya (khusus untuk **transfer sks**);
2	Surat keputusan pengunduran diri atau surat keterangan pindah kuliah dari perguruan tinggi asal (khusus untuk **transfer sks**);
3	Daftar riwayat pekerjaan dengan rincian tugas yang dilakukan;
4	Sertifikat kompetensi;
5	Sertifikat pengoperasian/lisensi yang sesuai dengan jabatan kerja dimiliki;
6	Foto pekerjaan yang pemah dilakukan dan deskripsi pekerjaan;
7	Buku harian;
8	Lembar tugas/lembar kerja ketika bekerja di perusahaan;
9	Dokumen analisis/perancangan (parsial atau lengkap) ketika bekerja di perusahaan;
10	Logbook;
11	Catatan pelatihan di lokasi tempat kerja;
12	Keanggotaan asosiasi profesi yang relevan;
13	Referensi /surat keterangan/ laporan verifikasi pihak ketiga dari pemberi kerja I supervisor;
14	Penghargaan dari industri;
15	Penilaian kinerja dari perusahaan;
16	Dokumen lain yang relevan

Bukti (portofolio) untuk mendukung klaim calon atas pernyataan kriteria capaian pembelajaran mata kuliah atau modul pembelajaran yang dilampirkan calon pada saat mengajukan lamaran akan diverifikasi dan divalidasi oleh Penilai sesuai prinsip bukti, yaitu, sahib/valid (V), autentik (A), terkini (T) dan cukup/memadai (M), yaitu:

- **Valid/Sahib (V) :** ada hubungan yang jelas antara persyaratan bukti dari unit kompetensi/mata kuliah yang akan dinilai dengan bukti yang menjadi dasar penilaian.
- **Autentik/Asli (A) :** bukti yang disampaikan adalah karya `pemohon/calon mahasiswa sendiri.

- **Terkini (T) :** bukti yang disampaikan menunjukkan pengetahuan dan keterampilan pemohon/calon mahasiswa saat ini.
- **Memadai/Cukup (M) :** kriteria mengacu kepada kriteria unjuk kerja dan panduan bukti: mendemonstrasikan kompetensi selama periode waktu tertentu; mengacu kepada semua dimensi kompetensi; dan mendemonstrasikan kompetensi dalam konteks yang berbeda.

Nama Mata Kuliah : ……..

Kemampuan Akhir yang Diharapkan/ Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Profesiensi pengetahuan dan keterampilan saat ini *)			Bukti yang disampaikan *)	Hasil Evaluasi Penilai **)			
	Sangat Baik	Baik	Tidak Pernah	Nama Bukti Dokumen	V	A	T	M
1	2			3	4			
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
dst								

Keterangan : tanda *) diisi oleh calon mahasiswa
tanda **) diisi oleh Penilai RPL

Kolom 1 : Pernyataan Kemampuan Akhir yang Diharapkan/Capaian Pembelajaran Mata Kuliah pada program studi.

Kolom 2 : Diisi oleh Caton mahasiswa/pelamar RPL sesuai dengan tingkat profesiensi yang dikuasainya atas pernyataan yang diuraikan di kolom 1.

Kolom 3 : Bukti yang disampaikan diisi nama bukti dokumen portofolio. Bukti ini dapat digunakan secara berulang untuk mendukung klaim beberapa pemyataan yang diuraikan pada kolom 1.

Kolom 4 : Diisi oleh Penilai setelah calon mengisi kolom 2 dan melampirkan BUKTI DOKUMEN (Portofolio) yang disebutkan pada kolom 3.

Saya telah membaca dan mengisi Formulir Penilaian Mandiri ini untuk mengikuti penilaian RPL dan dengan ini saya menyatakan :

1. Semua informasi yang saya tuliskan adalah sepenuhnya benar dan saya bertanggung-jawab atas seluruh data dalam formulir ini dan apabila dikemudian hari temyata informasi yang saya sampaikan tersebut adalah tidak benar, maka saya bersedia menerima sangsi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Saya memberikan ijin kepada pihak pengelola RPL, untuk melakukan pemeriksaan kebenaran informasi yang saya berikan dalam formulir penilaian mandiri ini kepada seluruh pihak yang terkait dengan data akademik sebelumnya dan kepada perusahaan tempat saya bekerja sebelumnya dan atau saat ini saya bekerja.

……,
……20…
Pemohon/Calon Mahasiswa:

(.....)

Form-04. Biodata Penilai Akademisi/Penilai RPL 1

No	Identitas	
1	Nama Lengkap	
2	Tempat dan Tanggal Lahir	
3	Jenis Kelamin	Pria / Wanita *)
4	NIP/NIDN	
5	Jabatan Fungsional Akademik	
6	Pangkat/Golongan	
7	Nama Perguruan Tinggi	
8	Pendidikan Terakhir	
9	Bidang Keilmuan/Program Studi	
10	Keanggotaan Asosiasi Profesi	
11	Nomor Keanggotaan	
12	No. Telpon /HP	
13	E-Mail	

*) Coret yang tidak perlu

....., ... 20.....

(.....)

Form-05. Biodata Penilai Praktisi/Penilai RPL 2

No	Identitas	
1	Nama Lengkap	
2	Tempat dan Tanggal Lahir	
3	Jenis Kelamin	Pria / Wanita *)
4	Pendidikan Terakhir	
5	Nama Perguruan Tinggi	
6	Nama Asosiasi Profesi Yang Diikuti	
7	Nomor Keanggotaan Asosiasi	
8	Jabatan Dalam Asosiasi	
9	Pekerjaan	
10	Nama Instansi/Perusahaan	
11	Jabatan	
12	Bidang keahlian/profesi yang ditekuni selama bekerja	
13	No. Telpon /HP	
14	E-Mail	

*) Coret yang tidak perlu

....., ... 20.....

(.....)

YAYASAN WAHID HASYIM SEMARANG
unwahas
UNIVERSITAS WAHID HASYIM

PENILAIAN TERHADAP CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

PROGRAM STUDI .....

No	Nama Mata Kuliah Perguruan Tinggi Sebelumnya[5]	Nama Mata Kuliah Program Studi	Rekomendasi Dari Hasil Evaluasi Penilai	
			Diakui	Belum Diakui
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
dst				

Catatan Penilai RPL 1: .....

.....

.

.....

.

Catatan Penilai RPL 2: .....

.....

.

.....

.

Penilai RPL 1 **Penilai RPL 2**

(.....) (.....)

[5] Pemohon/calon mahasiswa dari D3/S1/S2

YAYASAN WAHID HASYIM SEMARANG
UNIVERSITAS WAHID HASYIM
PROGRAM STUDI .....

Kode Mata Kuliah	
Nama Mata Kuliah	
Nama Calon Mahasiswa	
Nama Penilai RPL 1	
Nama Penilai RPL 2	
Waktu Pengerjaan	
Setiap pertanyaan mengacu kepada Indikator Kinerja dan CP program studi	
Pertanyaan: (diisi prodi)	
Jawaban: (diisi calon mahasiswa)	

Penilai RPL 1 **Penilai RPL 2**

(.....) (.....)

PROGRAM STUDI .....

Kode Mata Kuliah	
Nama Mata Kuliah	
Nama Calon Mahasiswa	
Nama Penilai RPL 1	
Nama Penilai RPL 2	
Pertanyaan lisan/wawancara digunakan untuk mendapat informasi sesuai CP program studi	
Pertanyaan: (diisi Penilai RPL)	
Jawaban: (diisi Penilai RPL)	

Penilai RPL 1 **Penilai RPL 2**

(.....) (.....)

PROGRAM STUDI ……

Kode Mata Kuliah	
Nama Mata Kuliah	
Nama Calon Mahasiswa	
Nama Penilai RPL 1	
Nama Penilai RPL 2	
Waktu Pengerjaan	
Observasi/demonstrasi dilakukan untuk mendapat informasi sesuai CP program studi	
Skenario: (diisi Penilai RPL)	
Hasil Observasi/demonstrasi: (diisi Penilai RPL)	

Penilai RPL 1 **Penilai RPL 2**

(……) (……)

YAYASAN WAHID HASYIM SEMARANG
unwahas
UNIVERSITAS WAHID HASYIM

Data Umum	
Nama Lengkap	:
Tempat dan Tanggal Lahir	:
Jenis Kelamin	: Pria / Wanita *)
Alamat Rumah	:
Kode Pos	:
No.Telepon/HP	:
E-mail	:

*) Coret yang tidak perlu

Daftar Mata Kuliah yang direkomendasikan diakui RPS Tipe A

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks	Nilai[6]					Rekomendasi		Nilai Huruf[7]
				1	2	3	4	5	Diakui	Belum Diakui	
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											
12											
13											
14											
15											
16											
17											
18											
19											
20											
21											
22											
23											
24											
25											
26											
27											

Keterangan

1 = Ketepatan menjawab < 20%
2 = Ketepatan menjawab 21 - 40%
3 = Ketepatan menjawab 41-60%
4 = Ketepatan menjawab 61-80%
5 = Ketepatan menjawab 81- 100%

[6] Untuk hasil penilaian calon mahasiswa RPL Tipe A2
[7] Nilai huruf mata kuliah yang direkognisi minimal C

Rekomendasi (diisi oleh Penilai RPL): Berdasarkan penilaian mandiri/ portofolio/ tulis/ lisan/ demonstrasi, Penilai merekomendasikan untuk merekognisi Mata Kuliah dalam daftar tabel diatas.	**Penilai RPL 1 :**	
	Nama	
	Tanda tangan	
	Penilai RPL 2:	
	Nama	
	Tanda tangan	

Form-11. Berita Acara Penilaian

YAYASAN WAHID HASYIM SEMARANG
UNIVERSITAS WAHID HASYIM

PROGRAM STUDI ……..

Nama Pemohon/Calon Mahasiswa	
Nama Penilai RPL 1	
Tanggal Penilaian	
Waktu Penilaian	
Tempat Penilaian	

No	Langkah	Kegiatan	Pelaksanaan		Catatan
			Ya	Tidak	
1	Pembukaan	Memberikan salam dan memperkenalkan diri			
		Menempatkan Pemohondalam kondisi nyaman			
		Mengkonfirmasikan kesiapan Pemohon			
2	Mengkonfirmasikan rencana penilaian	**Pendekatan :** Tujuan dan konteks penilaian, pendekatan penilaian, skema sertifikasi dan acuan pembanding penilaian dan unit kompetensi			
		Rencana Penilaian Metode penilaian yang digunakan Perangkat penilaian (*tool assessment*) Sumber daya penilaian dan unit kompetensi ➢ Sumber daya fisik dan material (peralatan, bahan., dll) ➢ Personil yang terkait dengan penilaian			
		Konstekstualisasi rencana penilaian ➢ Karakteristik Pemohondan penyesuaian yang diperlukan ➢ Kebutuhan spesifik industri/ perusahaan dan penyesuaian yang diperlukan ➢ Pemenuhan prinsip penilaian (VRFF) dan aturan bukti (VACS)			

		Pengorganisasian penilaian Pengaturan sumber daya penilaian, pengaturan dukungan spesialis, pengaturan personil, rekaman dan laporan			
		Konfirmasi kebijakan dan prosesdur sistem penilaian, persyaratan /peraturan /etika organisasi/tatatertib/ K3 di TUK			
		Jadwal penilaian (hari, tanggal, dan lama penilaian) dan tempat penilaian			
3	Mengumpulkan bukti	Mengorganisasikan sumber daya penilaian (fasilitas, alat, bahan) yang diperlukan			
		Menginformasikan personil terkait penilaian			
		Metode yang digunakan			
		Penerapan prinsip penilaian			
		Penerapan aturan pengumpulan bukti			
		Pengumpulan bukti pada aktivitas kerja sebenarnya/disimulasikan			
		Pemenuhan integrasi penilaian (bila ada)			
		Modifikasi perangkat penilaian (bila ada)			
		Pemenuhan penerapan penyesuaian (bila ada)			
4	Keputusan penilaian	Membuat keputusan sesuai dengan kriteria bukti (valid, current, authentic, sufficient)			
		Membuat keputusan sesuai dimensi kompetensi (task skill, environment, transfer skill)			
		Memberikan umpan balik yang jelas dan konstruktif kepada Pemohon terhadap pencapaian unjuk kerja			
		Menandatangani keputusan penilaian			
5	Mencatat dan melaporkan keputusan penilaian	Mencatat hasil penilaian dan membuat laporan penilaian			
		Membuat rekomendasi tindak lanjut			
		Menginformasikan kepada pihak terkait mengenai keputusan penilaian			
6	Meninjau proses Penilaian	Meninjau proses penilaian terhadap kriteria penilaian, dicatat, dan dilaporkan			
7	Penutupan	Menutup pertemuan			
		Memberikan salam			

Catatan Penilai RPL :

.....
.....
.

..... , ...20….

....
Pemohon

....
Penilai RPL 1

Form-12. Rekap Mahasiswa RPL

YAYASAN WAHID HASYIM SEMARANG
unwahas
UNIVERSITAS WAHID HASYIM

PROGRAM STUDI ....

No	Nama Mahasiswa	Mata Kuliah Lulus Penilaian	sks	Semester

................., ...20....

Dekan

YAYASAN WAHID HASYIM SEMARANG
UNIVERSITAS WAHID HASYIM

(.....)

KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS WAHID HASYIM
NOMOR ……

TENTANG
REKOGNISI CAPAIAN PEMBELAJARAN HASIL PENILAIAN RPL
PROGRAM REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU
PROGRAM STUDI ……
UNIVERSITAS WAHID HASYIM TAHUN AKADEMIK …… / ……

REKTOR UNIVERSITAS WAHID HASYIM

Menimbang : **Bahwa berdasarkan hasil pelaksanaan penilaian RPL pada Program Studi …… Universitas Wahid Hasyim, yang dilaksanakan oleh pengelola RPL pada tanggal …… dalam rangka penerimaan mahasiswa baru melalui rekognisi Pembelajaran Lampau Tahun Akademik …… / ……**

Mengingat :

1. **Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;**
2. **Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;**
3. **Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;**
4. **Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 3 tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);**
5. **Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi nomor 41 tahun 2021 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1414);**
6. **Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Nomor 162/E/KPT/2022 Tentang Petunjuk Teknis Rekognisi Pembelajaran Lampau pada Perguruan Tinggi yang Menyelenggarakan Pendidikan Akademik;**
7. **Surat Keputusan Rektor Nomor …… Tentang Pedoman Akademik**

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS WAHID HASYIM …… TENTANG PENETAPAN HASIL PENILAIAN RPL DALAM RANGKA PENERIMAAN MAHASISWA BARU PROGRAM RPL TAHUN AKADEMI …… / ……

PERTAMA : Menetapkana daftar nama calon yang terdapat pada lajur 2

Lampiran Surat Keputusan ini, telah lulus penilaian RPL dan direkognisi capaian pembelajaran formal, nonformal, informal dan/atau pengalaman kerja yang diperoleh sebelumnya setara dengan daftar mata kuliah beserta jumlah sksnya pada Program Studi ……, yang terdapat pada lajur 3, 4 dan 5 Lampiran Surat Keputusan ini.

KEDUA : Calon mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU diwajibkan melakukan registrasi untuk mengikuti pendidikan selanjutnya dan dibebaskan dari menempuh kuliah untuk daftar mata kuliah sebagaimana yang disebutkan pada Diktum KESATU tersebut diatas.

KETIGA : Keputusan Rektor Universitas Wahid Hasyim ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di .....
Rektor Universitas Wahid Hasyim

…….

Tembusan:

1. **Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi;**
2. **Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan;**
3. **Wakil Rektor Bidang Akademik;**
4. **Dekan;**
5. **Kaprodi.**

Lampiran Keputusan Rektor Universitas Wahid Hasyim Nomor ……

No	Nama Calon Mahasiswa	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks

Mata Kuliah Yang Dapat Direkognisi Pembelajaran Lampau (RPL)

Beserta CMPK DAN SUB-CPMK

DAFTAR MATA KULIAH RPL PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

NO	Kode Mata Kuliah	NAMA MATA KULIAH	SKS	KETERANGAN		SOAL	
				YA	TIDAK	TERTULIS	LISAN
A. Mata Kuliah Wajib Nasional							
1	UNA 102	Pendidikan Agama	3	V			
2	UNA 101	Pendidikan Pancasila	2	V			
3	UNA 104	Pendidikan Kewarganegaraan	2	V			
4	UNA 103	Bahasa Indonesia	3	V			
B. Mata Kuliah Wajib Universitas							
5	UNU 105	Keaswajaan	2		V	V	V
6	UNU 106	Kuliah Kerja Nyata	3	V			
C. Mata Kuliah Wajib Fakultas							
7	FIS 107	Bahasa Inggris	2	V			
8	FIS 108	Pengantar Sosiologi	3	V			
9	FIS 109	Pengantar Ilmu Politik	3		V	V	V
10	FIS 110	Pengantar Ilmu Hukum	3	V			
11	FIS 111	Pengantar Ilmu Ekonomi	3	V			
12	FIS 112	Sistem Politik Indonesia	3	V			
13	FIS 113	Metode Penelitian Sosial	3		V	V	V
14	FIS 114	Pengantar Statistik Sosial	3		V	V	V
15	FIS 115	Dasar-Dasar Logika	3	V			
16	FIS 116	Teknik Penulisan Ilmiah	2	V			
17	FIS 117	Ke-NU-an I (Sejarah)	1		V	V	V
18	FIS 118	Ke-NU-an II (Akidah)	1		V	V	V
19	FIS 119	Ke-NU-an III (Amaliah)	1		V	V	V
20	FIS 120	Ke-NU-an IV (Siyasah)	1		V	V	V
D. Mata Kuliah Wajib Program Studi							
21	IPD 121	Pengantar Ilmu Pemerintahan	3	V			
22	IPD 122	Pemikiran Politik Barat	3		V	V	V
23	IPD 123	Pemikiran Politik Islam	3		V	V	V
24	IPD 124	Pemikiran Politik Indonesia	3	V			
25	IPD 125	Metode Penelitian Kualitatif	3		V	V	V
26	IPD 126	Metode Penelitian Kuantitatif	3		V	V	V
27	IPD 127	Perbandingan Politik	3	V			
28	IPD 128	Ekonomi Politik	3		V	V	V
29	IPD 129	Kebijakan Publik	3		V	V	V
30	IPD 130	Kepartaian dan Pemilu Indonesia	3		V	V	V
31	IPD 131	Rancangan Penelitian	3		V	V	V
32	IPD 132	Sistem Parlemen Indonesia	3	V			
33	IPD 133	Analisa Politik Indonesia	3	V			
34	IPD 134	Pemerintahan Daerah dan Otonomi Daerah	3	V			

35	IPD 135	Etika Politik	3	V			
36	IPD 136	Politik Anggaran	3		V	V	V
37	IPD 137	Magang Politik	3	V			
38	IPD 138	Kekuatan Politik Islam Indonesia	3		V		
39	IPD 139	Politik Pemerintahan Desa dan Kota	3	V			
40	IPD 140	Skripsi	6		V		
41	IPD 141	Kewirausahaan	2	V			
E.1 Mata Kuliah Wajib Konsentrasi							
Politik Kebijakan dan Tata Kelola Pemerintahan							
42	IPE 145	Analisis Kebijakan Publik	3		V	V	V
42	IPE 146	Tata Kelola Pemerintahan	3	V			
43	IPE 144	E-Government	3	V			
E.2 Mata Kuliah Wajib Konsentrasi							
Demokrasi dan Politik Elektoral							
44	IPE 147	Studi Demokrasi	3	V			
45	IPE 148	Tata Kelola Pemilu	3	V			
46	IPE 151	Budaya dan Perilaku Politik	3		V	V	V
E.3 Mata Kuliah Wajib Konsentrasi							
Pemikiran Politik Islam							
47	IPE 149	Pemikiran Politik Islam Klasik	3				
48	IPE 150	Pemikiran Politik Islam Kontemporer	3				
49	IPE 152	Islam dan Isu-isu Politik Kontemporer	3				
G. Mata Kuliah Pilihan Bebas							
51	IPG 175	Demokrasi dan Politik Lokal	3	V			
52	IPG 167	Organisasi dan Manajemen Pemerintahan	3	V			
53	IPG 173	Manajemen Konflik	3		V	V	V
54	IPG 176	Masalah Sosial dan Pembangunan Indonesia	3	V			
55	IPG 157	Politik Media	3				
56	IPG 158	Jurnalisme Politik	3				
57	IPG 159	Militer dan Politik	3				
58	IPG 160	Bisnis dan Politik	3				
59	IPG 161	Politik Lingkungan	3	V			
60	IPG 162	Birokrasi Indonesia	3	V			
61	IPG 163	Komunikasi Politik	3				
62	IPG 164	Bahasa Inggris untuk Politik	2				
63	IPG 165	Sistem Sosial Indonesia	3				
64	IPG 166	Politik Keuangan Daerah	3				
66	IPG 168	Ilmu Alamiah Dasar	3				
67	IPG 169	Ilmu Sosial Budaya Dasar	3				
68	IPG 170	Pembangunan Politik	3				
69	IPG 171	Public Speaking	2				
70	IPG 172	Kepemimpinan dalam Pemerintahan	3	V			
71	IPG 154	Marketing Politik	3				
72	IPG 174	Teori Pembangunan	3	V			
73	IPG 155	Manajemen Publik	3				
74	IPG 156	Politik Islam Nusantara	3				

75	IPG 177	Perbandingan Pemerintahan Daerah	3				
76	IPG 178	Pemda dan Hubungan Luar Negeri	3				
77	IPG 179	Legal Drafting	3				
78	IPG 180	Analisa Pemerintahan Indonesia	3				
79	IPG 181	Pendidikan Antikorupsi	3				
80	IPG 182	Manajemen Kepegawaian	3	V			
81	IPG 183	Negara dan Masyarakat Sipil	3				
82	IPG 184	Sosiologi Politik	3				
83	IPG 185	Sejarah Sosial Politik Indonesia	3				
		Jumlah	**233**				

DAFTAR PROFESI PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

N0	PROFESI
1	APARATUR SIPIL NEGARA (ASN)
2	PERANGKAT DESA
3	ANGGOTA LEGISLATIF (DPR RI/DPRD/DPD)
4	PENYELENGGARA PEMILU
5	PENDAMPING /FASILITATOR DESA
6	AKTIVIS LSM/NGO
7	AKTIVIS PARTAI POLITIK/POLITISI
8	STAFF AHLI LEGISLATIF/DEWAN

Capaian pembelajaran Prodi S-1 Ilmu Politik FISIP Universitas Wahid Hasyim mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang didasarkan pada SN-Dikti dan Standard Mutu Universitas Wahid Hasyim. Capaian pembelajaran meliputi aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan yang diuraikan sebagai berikut:

Unsur	**Kode**	**CPL**
Sikap (S)	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
	S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
	S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
	S8	menginternalisasi nilai, norma dan etika keilmuan
	S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
	S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan
	S1	Memiliki kemampuan dalam mengadaptasi perubahan teknologi, ilmu pengetahuan dan

	1	lingkungannya.
	S12	Memiliki orientasi untuk selalu melakukan pengambangan diri untuk mendukung profesi
	S13	Bertanggung jawab secara profesional dan berintegritas terhadap pencapaian hasil kerja baik secara individu maupun kelompok
	S14	Internalisasi nilai-nilai Ahlussunah wal jamaah ke dalam sikap dan profesionalisme sesuai dengan bidang ke ahliannya
Pengetahuan (P)	P1	Menguasai konsep menyusun rencana strategis dan menjabarkannya dalam rencana operasional;
	P2	Menguasai prinsip-prinsip kepemimpinan dan dalam berbagai tipe organisasi;
	P3	Menguasai konsep tentang metode penelitian yang mencakup studi kasus dan survei pada lingkup kualitatif dan kuantitatif, secara eksploratif, deskriptif, dan verifikatif;
	P4	Menguasai pengetahuan faktual etika bisnis dan nilai-nilai kemanusiaan (humanity values) dalam pengelolaan organisasi berlandaskan Ahlusunah wal jammah.
	P5	Menguasai kaidah, prinsip dan teknik komunikasi lintas fungsi, level organisasi, dan budaya;
	P6	Memahami konsep dan mekanisme dalam membuat keputusan manajerial terkait dengan fungsi-fungsi strategik organisasi.
	P7	Menguasai pengetahuan tentang regulasi organisasi baik di tingkat lokal, nasional, regional, dan global;
	P8	Mampu mendiskripsikan tantangan lokal dan global dalam mengelola organisasi
	P9	Menguasai konsep penerapan teknologi dalam penerapan fungsi-fungsi manajemen pada organisasi.
	P10	Mengusasi baik teknis maupun non teknis pengelolaan organisasi sesuai dengan prinsip-prinsip islam Ahlussunah wal jamaah
	P11	Menguasai perkembangan isu-isu terkini di bidang Ilmu Politik
	P12	Mengusai konsep dasar kewirausahaan dan praktek bisnis sesuai dengan perkembangan dan tantangan global
	P13	Mampu menguasai setidaknya satu bahasa internasional.
Keterampilan Umum (KU)	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur
	KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni,
	KU4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
	KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
	KU7	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
	KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
	KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
Keterampilan Khusus (KK)	KK1	Mampu merumuskan fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, penyusunan staf, pengarahan, dan pengendalian serta evaluasi) di berbagai tipe organisasi dengan berpegang teguh pada nilai-nilai Islam ahlussunah wal jamaah;
	KK2	Mampu melaksanakan fungsi organisasi (pemasaran, operasi, sumber daya manusia, keuangan, dan strategi) di berbagai tipe organisasi dengan berpegang teguh pada nilai-nilai Islam ahlussunah wal jamaah;

	KK 3	Mampu mengidentifikasi masalah manajerial dan fungsi organisasi, serta mengambil tindakan solutif yang tepat berdasarkan alternatif yang dikembangkan, dengan menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan yang berakar pada kearifan lokal dengan berpegang teguh pada nilai-nilai Islam ahlussunah wal jamaah;
	KK 4	Mampu berkontribusi dalam penyusunan rencana strategis organisasi dan menjabarkan rencana strategis menjadi rencana operasional organisasi pada level fungsional dengan berpegang teguh pada nilai-nilai Islam ahlussunah wal jamaah;
	KK 5	Mampu mengambil keputusan manajerial yang tepat di berbagai tipe organisasi berdasarkan analisis data dan informasi pada fungsi organisasi dengan berpegang teguh pada nilai-nilai Islam ahlussunah wal jamaah;
	KK 6	Mampu melakukan kajian empirik dan pemodelan dengan menggunakan metode ilmiah pada berbagai tipe organisasi berdasarkan fungsi organisasi dengan berpegang teguh pada nilai-nilai Islam ahlussunah wal jamaah;
	KK 7	Mampu berkomunikasi dan berkoordinasi secara efektif lintas fungsi dan level organisasi dengan berpegang teguh pada nilai-nilai Islam ahlussunah wal jamaah.
	KK 8	Mampu menggunakan aplikasi teknologi terkini untuk mengakses, mengolah dan menganalisis data dan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial dan pengembangan bisnis dengan berpegang teguh pada nilai-nilai Islam ahlussunah wal jamaah
	KK 9	Mampu beradaptasi terhadap perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang manajemen dan bisnis dengan berpegang teguh pada nilai-nilai Islam ahlussunah wal jamaah
	KK 10	Mampu menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan, dan bekerja dalam tim berdasarkan nilai-nilai Ahlussunah wal jamaah

DAFTAR CPMK PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

Nama Mata Kuliah : Pengantar Sosiologi

Kemampuan Akhir yang Diharapkan/ Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Profesiensi pengetahuan dan keterampilan saat ini *)			Bukti yang disampaikan *)		Hasil evaluasi Asesor **)			
	Sangat Baik	Baik	Tidak Pernah	Nomor Urut Dokumen	Nama Bukti Dokumen	V	A	T	M
1	2			3	4	5			
Mahasiswa mampu menjelaskan tentang definisi, objek kajian, ruang lingkup dan manfaat sosiologi;									
Mahasiswa dapat mengidentifikasi, merumuskan, dan menyelesaikan masalah sosial secara prosedural;									
Mahasiswa mampu menjelaskan perspektif-perspektif dalam sosiologi;									
Mahasiswa mampu menganalisis masalah-masalah sosial di lingkungan sekitar;									
Mampu melakukan kerja secara mandiri maupun berkelompok.									

Nama Mata Kuliah : Kewirausahaan

Kemampuan Akhir yang Diharapkan/ Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Profesiensi pengetahuan dan keterampilan saat ini *)			Bukti yang disampaikan *)		Hasil evaluasi Asesor **)			
	Sangat Baik	Baik	Tidak Pernah	Nomor Urut Dokumen	Nama Bukti Dokumen	V	A	T	M

1	2			3	4	5			
Mahasiswa bisa memahami konsep kewirausahaan, jenis, fungsi dan konteksnya.									
Mahasiswa dapat memahami karakteristik kewirausahaan, kepribadian, ide dan motif kewirausahaan.									
Mahasiswa bisa menjelaskan konsep kreatif, inovasi dan kolaborasi dalam berkewirausahaan.									
Mahasiswa mampu merumuskan proses perencanaan, pertumbuhan, teknik strategi, kelayakan bisnis.									
Mampu memahami teknik pengembangan, manajemen, landasan hukum wirausaha dan evaluasi usaha.									

Nama Mata Kuliah : Etika Politik

Kemampuan Akhir yang Diharapkan/ Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Profesiensi pengetahuan dan keterampilan saat ini *)			Bukti yang disampaikan *)		Hasil evaluasi Asesor **)			
	Sangat Baik	Baik	Tidak Pernah	Nomor Urut Dokumen	Nama Bukti Dokumen	V	A	T	M
1	2			3	4	5			
1. Menguasai Pengertian dan konsep etika politik									
2. Menguasai Konsep moral dan moralitas & Makna tentang Fatsoen politik									
3. Menguasai Aliran etika politik, 4 aliran etika dan Kebebasan dan tanggung jawab									
4. Menguasai Konteks dan klasifikasi etika									
5. Menguasai Etika, etiket, empat hirarkhi etika dan Teori-teori etika, konsep dasar etika politik									

Nama Mata Kuliah : Politik Pemerintahan Desa dan Kota

Kemampuan Akhir yang Diharapkan/ Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Profesiensi pengetahuan dan keterampilan saat ini *)			Bukti yang disampaikan *)		Hasil evaluasi Asesor **)			
	Sangat Baik	Baik	Tidak Pernah	Nomor Urut Dokumen	Nama Bukti Dokumen	V	A	T	M
1	2			3	4	5			
1. Menguasai Pengertian politik pemerintahan desa dan kota									
2. Menguasai Lembaga dan susunan pemerintahan desa dan kota									
3. Menguasai Sejarah plitik desa dari kemerdekaan, orde baru dan era reformasi.									

4. Menguasai Posisi politik desa dan arah politik hukum tentang desa									
5. Menguasai System Pemerintahan Desa dalam NKRI dan UU No 6 Tahun 2014 Tentang Desa									

Nama Mata Kuliah : Tata Kelola Pemerintahan

Kemampuan Akhir yang Diharapkan/ Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Profesiensi pengetahuan dan keterampilan saat ini *)			Bukti yang disampaikan *)		Hasil evaluasi Asesor **)			
	Sangat Baik	Baik	Tidak Pernah	Nomor Urut Dokumen	Nama Bukti Dokumen	V	A	T	M
1	2			3	4	5			
1. Menguasai Pengertian good governance dan apa itu tata kelola pemerintahan (good governance)									
2. Menguasai Relasi hubungan antara pemerintah & Masyarakat sipil dan dunia usaha/ swasta,									
3. Menguasai Karakteristik/norma & nilai tata kelola pemerintahan yang baik (good governance)									
4. Menguasai Prinsip-prinsip Tata kelola Pemerintahan yang Baik (good governance)									
5. Menguasai Upaya menciptakan local good governance & Langkah2 perwujudan good governance									

Nama Mata Kuliah : Pemikiran Politik Indonesia
Kode: IPD 124

Kemampuan Akhir yang Diharapkan/ Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Profesiensi pengetahuan dan keterampilan saat ini *)			Bukti yang disampaikan *)		Hasil evaluasi Asesor **)			
	Sangat Baik	Baik	Tidak Pernah	Nomor Urut Dokumen	Nama Bukti Dokumen	V	A	T	M
1	2			3	4	5			
Mampu menjelaskan berbagai pemikiran politik di Indonesia									
Mampu menjelaskan latar belakang, konteks sosial serta politik yang mendorong lahirnya pemikiran-pemikiran politik									
Mampu membandingkan/mempertentangkan pemikiran-pemikiran politik tersebut dalam konteks kekinian									
Mampu mengembangkan serta membangun berbagai teori serta materi yang telah dipelajari									
Memiliki minat yang lebih mendalam untuk mempelajari pemikiran politik di Indonesia									

Nama Mata Kuliah : Birokrasi Indonesia
Kode: IPG 162

Kemampuan Akhir yang Diharapkan/ Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Profesiensi pengetahuan dan keterampilan saat ini *)			Bukti yang disampaikan *)		Hasil evaluasi Asesor **)			
	Sangat Baik	Baik	Tidak Pernah	Nomor Urut Dokumen	Nama Bukti Dokumen	V	A	T	M
1	2			3	4	5			
Mampu memahami sejarah dan latar belakang pentingnya birokrasi									
Mampu memahami dan menjelaskan konsep, teori dan peran birokrasi									
Mampu memahami dan menjelaskan etika dan netralitas birokrat dalam pelayanan publik									
Mampu memahami dan menjelaskan birokratisasi dan de-birokratisasi									
Mampu memahami dan menjelaskan reformasi birokrasi dan aplikasinya									

Nama Mata Kuliah : Pengantar Ilmu Pemerintahan
Kode: IPD 121

Kemampuan Akhir yang Diharapkan/ Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Profesiensi pengetahuan dan keterampilan saat ini *)			Bukti yang disampaikan *)		Hasil evaluasi Asesor **)			
	Sangat Baik	Baik	Tidak Pernah	Nomor Urut Dokumen	Nama Bukti Dokumen	V	A	T	M
1	2			3	4	5			
Mampu menjelaskan munculnya ilmu pemerintahan sebagai suatu ilmu									
Mampu menjelaskan pengertian, obyek dan ruang lingkup ilmu pemerintahan									
Mampu mengidentifikasi dan menjelaskan hubungan ilmu pemerintahan dengan ilmu lain									
Mampu menjelaskan konsep dan teori pemerintahan									
Mampu menjelaskan dan menganalisis perkembangan dan pertumbuhan ilmu pemerintahan									

Nama Mata Kuliah : Sistem Politik Indonesia

Kemampuan Akhir yang Diharapkan/ Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Profesiensi pengetahuan dan keterampilan saat ini *)			Bukti yang disampaikan *)		Hasil evaluasi Asesor **)			
	Sangat Baik	Baik	Tidak Pernah	Nomor Urut Dokumen	Nama Bukti Dokumen	V	A	T	M
	2			3	4	5			
Mahasiswa manpu menjelaskan bekerjanya teori sistem politik									
Mahasiswa mampu menjelaskan bekerjanya struktur politik									

Mahasiswa mempu menjelaskan dan menganalisa budaya politik									
Mahasiswa mampu menjelaskan menganalisa kapablitias sistem politik									
Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisa bekerjanya sistem politik Indonesia era reformasi									

Nama Mata Kuliah : Demokrasi dan Dinamika Politik Lokal

Kemampuan Akhir yang Diharapkan/ Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Profesiensi pengetahuan dan keterampilan saat ini *)			Bukti yang disampaikan *)		Hasil evaluasi Asesor **)			
	Sangat Baik	Baik	Tidak Pernah	Nomor Urut Dokumen	Nama Bukti Dokumen	V	A	T	M
1	2			3	4	5			
Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian demokrasi lokal , desentralisasi, otonomi daerah.									
Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip demokrasi di tingkat lokal dan pilkada di Indonesia									
Mahasiswa mampu menjelaskan tinjauan kritis problem-problem pelaksanaan demokrasi lokal di Indonesia.									
Mahasiswa mampu menjelaskan konsep desentralisasi asismetris dan otonomi khusus.									
Mahasiswa mampu menganalisis pelaksanaan otonomi khusus Aceh,Papua, DKI Jakarta, Keistimewaan DIY, dan IKN									

Nama Mata Kuliah : Politik Lingkungan

Kemampuan Akhir yang Diharapkan/ Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Profesiensi pengetahuan dan keterampilan saat ini *)			Bukti yang disampaikan *)		Hasil evaluasi Asesor **)			
	Sangat Baik	Baik	Tidak Pernah	Nomor Urut Dokumen	Nama Bukti Dokumen	V	A	T	M
1	2			3	4	5			
Mampu memahami konsep dasar politik lingkungan									
Mampu memahami sejarah perkembangan politik lingkungan									
Mampu memahami dan menganalisa politik pembangunan berkelanjutan									
Mampu memahami dan menganalisa isu-isu khusus dalam gerakan politik lingkungan									
Mampu memahami dan menganalisa penerapan politik lingkungan dalam berbagai bidang pembangunan									

Nama Mata Kuliah : Sistem Parlemen Indonesia

Kemampuan Akhir yang Diharapkan/ Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Profesiensi pengetahuan dan keterampilan saat ini *)			Bukti yang disampaikan *)		Hasil evaluasi Asesor **)			
	Sangat Baik	Baik	Tidak Pernah	Nomor Urut Dokumen	Nama Bukti Dokumen	V	A	T	M
1	2			3	4	5			
Mampu memahami konsep dasar dan teori sistem parlemen									
Mampu memahami sejarah perkembangan parlemen Indonesia									
Mampu memahami dan menganalisa konsep-konsep dalam sistem parlemen Indonesia									
Mampu memahami dan menganalisa isu-isu besar dalam parlemen Indonesia									
Mampu memahami dan menganalisa perbandingan parlemen									

Nama Mata Kuliah : Politik Lingkungan

Kemampuan Akhir yang Diharapkan/ Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Profesiensi pengetahuan dan keterampilan saat ini *)			Bukti yang disampaikan *)		Hasil evaluasi Asesor **)			
	Sangat Baik	Baik	Tidak Pernah	Nomor Urut Dokumen	Nama Bukti Dokumen	V	A	T	M
1	2			3	4	5			
Mampu memahami konsep dasar politik lingkungan									
Mampu memahami sejarah perkembangan politik lingkungan									
Mampu memahami dan menganalisa politik pembangunan berkelanjutan									
Mampu memahami dan menganalisa isu-isu khusus dalam gerakan politik lingkungan									
Mampu memahami dan menganalisa penerapan politik lingkungan dalam berbagai bidang pembangunan									

Nama Mata Kuliah : Masalah Sosial dan Pembangunan

Kemampuan Akhir yang Diharapkan/ Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Profesiensi pengetahuan dan keterampilan saat ini *)			Bukti yang disampaikan *)		Hasil evaluasi Asesor **)			
	Sangat Baik	Baik	Tidak Pernah	Nomor Urut Dokumen	Nama Bukti Dokumen	V	A	T	M
1	2			3	4	5			
1. Mahasiswa mampu memahami teori dan definisi, teori sosial dan korelasinya dengan teori pembangunan.									

2. Mahasiswa bisa mengidentifikasi dan merumuskan teori masalah sosial dan pembangunan.									
3. Mahasiswa bisa menjelaskan masalah urgen atau pokok sosial dan pembangunan.									
4. Mahasiswa mampu menguasai fenomena dan akar masalah sosial dan pembangunan.									
5. Mahasiswa mampu menginventarisir teori resolusi dan problem solving masalah sosial dan pembangunan.									

Nama Mata Kuliah : Teori Pembangunan

Kemampuan Akhir yang Diharapkan/ Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Profesiensi pengetahuan dan keterampilan saat ini *)			Bukti yang disampaikan *)		Hasil evaluasi Asesor **)			
	Sangat Baik	Baik	Tidak Pernah	Nomor Urut Dokumen	Nama Bukti Dokumen	V	A	T	M
1	2			3	4	5			
1. Mahasiswa mampu memahami teori pembangunan dan sejarah disiplin ilmu teori pembangunan.									
2. Mampu memahami madzhab atau aliran-aliran teori pembangunan dunia berikut dialektikanya.									
3. Dapat menguasai teori pembangunan versi barat modernisme dan versi antitesanya.									
4. Menguasai posisi kiblat secara teori ekonomi Indonesia dan penerapannya.									
5. Menguasai teori pembangunan sistem dunia dan strukturalisme.									

Nama Mata Kuliah : TATA KELOLA PEMILU

Kemampuan Akhir yang Diharapkan/ Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Profesiensi pengetahuan dan keterampilan saat ini *)			Bukti yang disampaikan *)		Hasil evaluasi Asesor **)			
	Sangat Baik	Baik	Tidak Pernah	Nomor Urut Dokumen	Nama Bukti Dokumen	V	A	T	M
1	2			3	4	5			
1. Mahasiswa mampu menjelaskan perbedaan antara pemilu umum dan pemilihan kepala daerah di Indonesia.									
2. Mahasiswa mampu menjelaskan penyelenggara pemilu umum di Indonesia.									
3. Mahasiswa mampu membedakan perbedaan sistem proporsional terbuka dengan proporsional tertutup.									

4. Mahasiswa mampu menjelaskan sumber-sumber pembiayaan pemilu dan pilkada.									
5. Mahasiswa mampu menjelaskan perbedaan antara e-voting dengan pemilu manusia.									

Nama Mata Kuliah : DASAR-DASAR LOGIKA

Kemampuan Akhir yang Diharapkan/ Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Profesiensi pengetahuan dan keterampilan saat ini *)			Bukti yang disampaikan *)		Hasil evaluasi Asesor **)			
	Sangat Baik	Baik	Tidak Pernah	Nomor Urut Dokumen	Nama Bukti Dokumen	V	A	T	M
1	2			3	4	5			
1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi sumber-sumber pengetahuan manusia.									
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pengetahuan manusia.									
3. Mahasiswa mampu menjelaskan faktor-faktor yang mendorong orang berfilsafat.									
4. Mahasiswa mampu menunjukkan perbedaan atara berpikir induktif dan berpikir deduktif.									
5. Mahasiswa mampu melakukan generalisasi terhadap hasil-hasil penelitian.									

Nama Mata Kuliah : TEKNIK PENULISAN ILMIAH

Kemampuan Akhir yang Diharapkan/ Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Profesiensi pengetahuan dan keterampilan saat ini *)			Bukti yang disampaikan *)		Hasil evaluasi Asesor **)			
	Sangat Baik	Baik	Tidak Pernah	Nomor Urut Dokumen	Nama Bukti Dokumen	V	A	T	M
1	2			3	4	5			
1. Mahasiswa mampu mengaplikasikan cara berpikir ilmiah.									
2. Mahasiswa mampu menunjukkan perbedaan perpikir induktif dengan berpikir deduktif.									
3. Mahasiswa mampu mengaplikasikan metode ilmiah mulai dari menemukan masalah, membuat hipotesis, mengumpulkan data, menyimpulkan, dan menguji kesimpulan.									
4. Mahasiswa mampu melakukan studi kepustakaan									
5. Mahasiswa mampu membuat generasi terhadap hasil-hasil penelitian.									

Nama Mata Kuliah : Bahasa Inggris I

Kemampuan Akhir yang Diharapkan/ Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Profesiensi pengetahuan dan keterampilan saat ini *)			Bukti yang disampaikan *)		Hasil evaluasi Asesor **)			
	Sangat Baik	Baik	Tidak Pernah	Nomor Urut Dokumen	Nama Bukti Dokumen	V	A	T	M
1	2			3	4	5			
1. Mahasiswa mampu mengaplikasikan grammar baik secara tertulis maupun lisan									
2. Mahasiswa mampu melafalkan kalimat berbahasa inggris dengan pelafalan yang tepat									
3. Mahasiswa hafal minimal 1000 kosa kata bahasa inggris.									
4. Mahasiswa mampu menulis surat resmi dalam bahasa Inggris									
5. Mahasiswa mampu menirukan kembali pidato para tokoh native speakers.									

Nama Mata Kuliah : Studi Demokrasi

Kemampuan Akhir yang Diharapkan/ Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Profesiensi pengetahuan dan keterampilan saat ini *)			Bukti yang disampaikan *)		Hasil evaluasi Asesor **)			
	Sangat Baik	Baik	Tidak Pernah	Nomor Urut Dokumen	Nama Bukti Dokumen	V	A	T	M
1	2			3	4	5			
Mampu memahami konsep dasar demokrasi									
Mampu memahami sejarah perkembangan demokrasi									
Mampu memahami dan menganalisa jenis-jenis demokrasi									
Mampu memahami dan menganalisa isu-isu khusus dalam demokrasi									
Mampu memahami dan menganalisa penerapan demokrasi dalam berbagai bidang dan negara									

Nama Mata Kuliah : Analisis Politik Indonesia

Kemampuan Akhir yang Diharapkan/ Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Profesiensi pengetahuan dan keterampilan saat ini *)			Bukti yang disampaikan *)		Hasil evaluasi Asesor **)			
	Sangat Baik	Baik	Tidak Pernah	Nomor Urut Dokumen	Nama Bukti Dokumen	V	A	T	M
1	2			3	4	5			
1. Mengetahui sejarah politik Indonesia									
2. Mengetahui kekuasaan politik rezim									

3. Mampu menganalisis kekuatan politik islam dan nasionalis									
4. Mampu menganalisis pergolakan politik indonesia									
5. Mampu menganalisis pergantian rezim di Indonesia									

Nama Mata Kuliah : Pemerintah Daerah dan Otonomi Daerah

Kemampuan Akhir yang Diharapkan/ Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Profesiensi pengetahuan dan keterampilan saat ini *)			Bukti yang disampaikan *)		Hasil evaluasi Asesor **)			
	Sangat Baik	Baik	Tidak Pernah	Nomor Urut Dokumen	Nama Bukti Dokumen	V	A	T	M
1	2			3	4	5			
1. Mengetahui undang-undang Pemerintah Daerah									
2. Mengetahui undang-undang otonomi daerah									
3. mengetahui perkembangan peraturan pemda dan otda									
4. Mampu menganalisis tugas pemda pada era otonomi daerah									
5. Mengetahui role model pemda dan otda									

Nama Mata Kuliah : Magang Politik

Kemampuan Akhir yang Diharapkan/ Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Profesiensi pengetahuan dan keterampilan saat ini *)			Bukti yang disampaikan *)		Hasil evaluasi Asesor **)			
	Sangat Baik	Baik	Tidak Pernah	Nomor Urut Dokumen	Nama Bukti Dokumen	V	A	T	M
1	2			3	4	5			
1. Mampu dan mengetahui proses magang kerja									
2. Mampu menjalankan sikap kedisiplinan dalam dunia kerja									
3. Mampu menjalankan tugas di tempat magang/dunia kerja									
4. mampu belajar berorganisasi dalam tempat kerja									
5. Mampu memanfaatkan peluang kerja									

Nama Mata Kuliah : Manajemen Kepegawaian

Kemampuan Akhir yang Diharapkan/ Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Profesiensi pengetahuan dan keterampilan saat ini *)			Bukti yang disampaikan *)		Hasil evaluasi Asesor **)			
	Sangat Baik	Baik	Tidak Pernah	Nomor Urut Dokumen	Nama Bukti Dokumen	V	A	T	M
1	2			3	4	5			
1. mampu mengetahui peraturan kepegawaian									
2. mengatahui proses pelaksanaan kepegawaian									
3. mampu memanajemen pegawai									
4. mampu membuat SOP tugas									

pegawai									
5. mampu menganalisis hasil kinerja pegawai									

Nama Mata Kuliah : E-Government

Kemampuan Akhir yang Diharapkan/ Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Profesiensi pengetahuan dan keterampilan saat ini *)			Bukti yang disampaikan *)		Hasil evaluasi Asesor **)			
	Sangat Baik	Baik	Tidak Pernah	Nomor Urut Dokumen	Nama Bukti Dokumen	V	A	T	M
1	2			3	4	5			
1. Mampu memahami pengertian E-Government									
2. Mampu memahami fase kebijakan E-Government									
3. Mampu menganalisa implementasi E-Government									
4. Mampu membuat peta E-Government									
5. Mampu mengevaluasi E-Government									

Nama Mata Kuliah : Organisasi dan Manajemen Pemerintahan

Kemampuan Akhir yang Diharapkan/ Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Profesiensi pengetahuan dan keterampilan saat ini *)			Bukti yang disampaikan *)		Hasil evaluasi Asesor **)			
	Sangat Baik	Baik	Tidak Pernah	Nomor Urut Dokumen	Nama Bukti Dokumen	V	A	T	M
1	2			3	4	5			
1. Mampu memahami pengertian Organisasi dan Manajemen									
2. Mampu memahami teori-teori Organisasi dan Manajemen									
3. Mampu memahami impelementasi teori organisasi dan manajemen dalam pemerintahan									
4. Mampu memahami jalannya pemerintahan diberbagai jenjang									
5. Mampu memahami dinamika organisasi pemerintahan									

Nama Mata Kuliah : Pengantar Ilmu Ekonomi

Kemampuan Akhir yang Diharapkan/ Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Profesiensi pengetahuan dan keterampilan saat ini *)			Bukti yang disampaikan *)		Hasil evaluasi Asesor **)			
	Sangat Baik	Baik	Tidak Pernah	Nomor Urut Dokumen	Nama Bukti Dokumen	V	A	T	M
1	2			3	4	5			
1. memahami konsep Ekonomi Makro									
2. memahami konsep pertumbuhan ekonomi									
3. memahami konsep perdagangan internasional (eksport import barang dan jasa)									
4. memahami pasar modal dan pasar uang									

5. Memahami keuangan negara									

Nama Mata Kuliah : Pengantar Ilmu Hukum

Kemampuan Akhir yang Diharapkan/ Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Profesiensi pengetahuan dan keterampilan saat ini *)			Bukti yang disampaikan *)		Hasil evaluasi Asesor **)			
	Sangat Baik	Baik	Tidak Pernah	Nomor Urut Dokumen	Nama Bukti Dokumen	V	A	T	M
1	2			3	4	5			
1. menguasai pengertian konsep norma, hukum, undang undang, order									
2. memahami fungsi hukum bagi sistem politik NKRI									
3. Memahami perbedaan antara hukum dengan order , regim									
4. memahami kaitan antara ilmu hukum dengan ilmu politik									
5. Memahami hukum sebagi suatu cabang ilmu ilmu sosial									

Nama Mata Kuliah : Kepemimpinan Dalam Pemerintahan

Kemampuan Akhir yang Diharapkan/ Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Profesiensi pengetahuan dan keterampilan saat ini *)			Bukti yang disampaikan *)		Hasil evaluasi Asesor **)			
	Sangat Baik	Baik	Tidak Pernah	Nomor Urut Dokumen	Nama Bukti Dokumen	V	A	T	M
1	2			3	4	5			
1. memahami teori-teori kepemimpinan									
2. Mengatahui model-model kepemimpinan									
3. Memahami struktur kepemimpinan dalam pemerintahan									
4. Mengetahui proses pemilihan kepemipinan dalam pemerintahan									
5. Memahami politik kepemimpinan dalam pemerintahan.									

DAFTAR PERTANYAAN TULIS

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

Nama Mata Kuliah : Pengantar Sosiologi

Nama Calon Mahasiswa	:
Nama Asesor RPL 1	:
Nama Asesor RPL 2	:
Waktu Pengerjaan	: ..... Menit
Pertanyaan tulis digunakan untuk mendapat informasi sesuai CP program studi	
Daftar Pertanyaan Tulis:	Apakah yang dimaksud dengan Sosiologi?
	Sebutkan jenis objek kajian dari ilmu sosiologi!
	Sebutkan manfaat mempelajari ilmu sosiologi dalam kehidupan sehari-hari!
	Jelaskan apa yang dimaksud dengan interaksi sosial dan berikan contohnya?
	Apa itu lembaga sosial? Sebutkan apa saja fungsinya?
Jawaban:	Sosiologi adalah ilmu yang memelajari hubungan dan pengaruh timbal balik antara beranekaragam gejala sosial (seperti misalnya, gejala ekonomi, gejala agama, gejala keluarga, dan gejala moral).

	Objek kajian sosiologi diantaranya yaitu kehidupan sosial manusia, kebudayaan, sifat hakiki manusia *(human nature)*, kelakuan kolektif, persekutuan hidup, lembaga sosial, dan perubahan sosial *(social change)*.
	Sosiologi membantu masyarakat untuk mendapatkan pengetahuan tentang berbagai bentuk interaksi masyarakat sehingga membantu masyarakat dalam mengontrol dan mengendalikan tindakan dan perilaku pada tiap-tiap interaksi masyarakat.
	Hubungan yang terjadi antar individu dg individu, individu dg kelompok, dan kelompok dg kelompok yang berupa komunikasi atau kontak sosial yang menghasilkan respon satu sama lain. Contoh bermusyawarah, menjawab pertanyaan dosen, berdebat dg teman, menyapa teman.
	Lembaga sosial merupakan lembaga yang memiliki anggota dan terdiri dari masyarakat yang berkumpul menjadi satu karena memiliki satu kesamaan visi dan misi, setiap anggota yang bergabung pada lembaga sosial akan terikat pada peraturan yang telah dibuat dan wajib dipatuhi. Lembaga sosial berfungsi memberikan pedoman untuk pengendalian sosial kepada masyarakat. Artinya, lembaga sosial sebagai sistem pengawasan masyarakat terhadap tingkah laku anggota masyarakatnya.

Kode Mata Kuliah **:**
Nama Mata Kuliah **: Kewirausahaan**

Nama Calon Mahasiswa	:
Nama Asesor RPL 1	:
Nama Asesor RPL 2	:
Waktu Pengerjaan	: ..... Menit
Pertanyaan tulis digunakan untuk mendapat informasi sesuai CP program studi	
Daftar Pertanyaan Tulis:	Apakah yang dimaksud dengan Kewirausahaan secara etimologis dan terminologis?
	Sebutkan karakteristik dan syarat berwirausaha?
	Jelaskan manfaat mempelajari kewirausahaan dan berwirausaha dalam kehidupan sehari-hari?
	Sebutkan jenis berwirausaha berikut level ekonomi dan tingkatan hukumnya?
	jelaskan tahapan proses berwirausaha, strategi dan manajemennya?
Jawaban:	Kewirausahaan berasal dari kata "wira" dan "usaha". Wira diartikan sebagai ksatria, pejuang, pahlawan, atau gagah berani. Sedangkan usaha adalah bekerja atau melakukan sesuatu. secara terminologis adalah Wirausaha merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, dengan mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil tindakan yang tepat dalam rangka mengambil keuntungan dalam rangka meraih sukses.
	karakter dan syarat berwirausaha yaitu kemauan, komitmen/tanggungjawab, dedikasi, etos dan fokus. sedangkan syaratnya membutuhkan inovasi, kreatifitas dan kolaborasi
	Penghasilan sesuai keinginan, mengembangkan potensi diri, kemandirian, melatih mental sebagai pemimpin, membuat perubahan ke arah kemajuan.
	jenis berwirausaha yaitu sektor jasa, barang komoditas dan teknologi. level one man show, manajer, CEO chairman, konglomerat. dan badan hukumnya BUMN, BUMD, BUMS, Persero, PT, CV, Koperasi.

Kode Mata Kuliah	**IPD 135**
Nama Mata Kuliah	**MASALAH SOSIAL DAN PEMBANGUNAN**

Nama Calon Mahasiswa	:
Nama Asesor RPL 1	:
Nama Asesor RPL 2	:
Waktu Pengerjaan	**: 100 Menit**
Pertanyaan tulis digunakan untuk mendapat informasi sesuai CP program studi	
Daftar Pertanyaan Tulis:	1. Apakah yang dimaksud dengan konsep masalah sosial dan pembangunan ?

	2. Jelaskan masalah urgen/utama dalam masalah sosial dan pembangunan?
	3. sebutkan beberapa masalah sosial dan pembangunan?
Jawaban:	1.Masalah sosial adalah realita perubahan yang tidak diharapkan dan menjadi polemik dan membawa dampak buruk bagi kehidupan masyarakat. Kondisi inilah yang disebut sebagai masalah sosial. Dalam konteks negara masalah tersebut dikhususkan dengan tujuan utama negara yaitu pembangunan.
	2 .Masalah utamanya adalah bagaimana masalah sosial tersebut secara langsung mengganggu proses pembangunan yang dilakukan oleh negara.
	3. Masalah konflik sosial yang dilatari oleh isu SARA, masalah ketimpangan ekonomi karena kebijakan struktural, masalah minimnya literasi bangsa, masalah korupsi.

Kode Mata Kuliah **: IPE 146**
Nama Mata Kuliah **TEORI PEMBANGUNAN**

Nama Calon Mahasiswa	:
Nama Asesor RPL 1	:
Nama Asesor RPL 2	:
Waktu Pengerjaan	**100 Menit**
Pertanyaan tulis digunakan untuk mendapat informasi sesuai CP program studi	
Daftar Pertanyaan Tulis:	1. Apakah yang dimaksud dengan teori pembangunan?
	2. Objek dari pembahasan teori pembangunan adalah?
	3. Ada berapa aliran teori pembangunan yang diterapkan oleh negara-negara di dunia?
	4. model ekonomi bagaimanakah yang diterapkan oleh Indonesia?
Jawaban:	1. Teori pembangunan adalah Pembangunan berkesinambungan (sustainable development) sebagai "suatu proses perubahan yang di dalamnya eksploitasi sumber daya, arah, investasi, orientasi pengembangan teknologi, dan perubahan kelembagaan semuanya dalam keadaan yang selaras serta meningkatkan potensi masa kini dan masa depan untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi manusia.
	2. Teori pembangunan merupakan disiplin keilmuan untuk menjelaskan teori pembangunan yang diterapkan oleh negara dalam kemajuan ekonominya.
	2. Teori pembangunan merupakan disiplin keilmuan untuk menjelaskan teori pembangunan yang diterapkan oleh negara dalam kemajuan ekonominya.
	4. Indonesia dalam penerapan model ekonomi mempunyai bandul arah yang berbeda-beda. Era orde lama cenderung mengadopsi sosialisme dan depedensi, yaitu penolakan terhadap teori ekonomi liberal. Era orde baru cenderung lebih terbuka yaitu mencampur dengan resep marshal plan (modernisme) dengan Repelita (lima tahap negara maju WW Rostow). sedangkan era reformasi cenderung mengikuti arus sistem dunia atau mixed dari berbagai teori pembangunan di dunia.
	4. Indonesia dalam penerapan model ekonomi mempunyai bandul arah yang berbeda-beda. Era orde lama cenderung mengadopsi sosialisme dan depedensi, yaitu penolakan terhadap teori ekonomi liberal. Era orde baru cenderung lebih terbuka yaitu mencampur dengan resep marshal plan (modernisme) dengan Repelita (lima tahap negara maju WW Rostow). sedangkan era reformasi cenderung mengikuti arus sistem dunia atau mixed dari berbagai teori pembangunan di dunia.

Kode Mata Kuliah	**IPD 135**

Nama Mata Kuliah **ETIKA POLITIK**

Nama Calon Mahasiswa	:
Nama Asesor RPL 1	:
Nama Asesor RPL 2	:
Waktu Pengerjaan	**: 100 Menit**
Pertanyaan tulis digunakan untuk mendapat informasi sesuai CP program studi	
Daftar Pertanyaan Tulis:	1. Apakah yang dimaksud dengan konsep Etika Politik ?
	2. Jelaskan makna moralitas dan fatsoen politik ?
	3. Jelaskan beretika politik adalah kebebasan yang betanggung jawab ?
	4. Bagaiamanakah membangun etika politik yang positif ?
	5. Sebutkan hirarkhi etika politik dan teori etika yang sdr ketahui ?
Jawaban:	1. Ilmu yg mempelajari pendekatan nilai moralitas baik dan buruk , benar dan salah tentang hak dan kewajiaban moral/akhlak yang dianut golongan/masyarakat.
	2. moralitas sebagai kualitas dalam perbuatan manusia yang menunjukkan bahwa perbuatan itu benar atau salah, dan baik ataau buruk, dan Fatsoen politik adalah tatakarama politik yang telah mnjadi kesepakatan bersama.
	3.Dalam kegiatan politik ekspresi kreasi inovasi bebas dilakukan tetapi harus memegang etika politik atau fatsoen politik.
	4. Membangun etika politik diawalai dengan internalisasi sejak pendidikan usia dini, dengan melibatkan opinion leader,gerakan masyarakat peduli vokal point sehingga mampu memberikan suri tauladan (best Practice) pada generasi penerus dalam bertindak sesuai norma moralitas yang berlaku.
	5, Hirarkhi etika politik : Moralitas, Etika profesi, Etika orgs/politik dan etika sosial , sedangkan teori etika dapat dilihat ada 4 teori : Empiris, rasional , instiutif dan wahyu.

Kode Mata Kuliah **: IPE 146**
Nama Mata Kuliah **: TATA KELOLA PEMERINTAHAN**

Nama Calon Mahasiswa	:
Nama Asesor RPL 1	:
Nama Asesor RPL 2	:
Waktu Pengerjaan	**100 Menit**
Pertanyaan tulis digunakan untuk mendapat informasi sesuai CP program studi	
Daftar Pertanyaan Tulis:	1. Apakah yang dimaksud dengan Tata Kelola Pemerintahan (good Governance/GG)?
	2. Bagaimanakah hubungan antara pemerintah & Masyarakat sipil dan dunia usaha/ swasta, dalam GG?
	3.Jelaskan karakteristik / nilai tata kelola pemerintahan yang baik (good governance)?
	4. Sebutkan Prinsip-prinsip Tata kelola Pemerintahan yang Baik (good governance)?
	5. Jelaskan langkah-langkah/ Upaya menciptakan local good governance ?
Jawaban:	1. Merupakan cara kekuasaan (kewenangan) yang digunakan dalam mengelola berbagai sumber daya sosial politik dan ekonomi untuk pengembangan masyarakat disemua tingkatan
	2. Hubungannya dilakukan secara : Partisipatif, Transparan, Akuntabel (Tanggung –Gugat), Efektif, Kesetaraan, dan mendukung Penerapan Hukum secara Adil.
	3. Nilai tata kelola pemerintahan : Katalis, Berbasis masyarakat, Kompetitif, Berorientasi hasil/outcome, berorientasi pelanggan,Berorientasi pasar, wirausaha, antisipatif, dan desentralisasi.
	4.Prinsip-prinsip tata kelola Pemerintahan : Partisipatif, Penegakan Hukum yang Adil, Transparan, Responsif (Tanggap), Berorientasi pada Konsensus Bersama,,,Kesetaraan hak (Gender), Efektifitas dan Efisiensi, Akuntabilitas (Tanggung Gugat), Visi Strategis
	5. Langkah -langkah dalam local GG : Penguatan Fungsi dan Peran Lembaga Perwakilan, Kemandirian Lembaga Peradilan, Aparatur Pemerintahan yang Profesional dan Penuh Integritas, Masyarakat Madani.

Kode Mata Kuliah **IPD 139**

Nama Mata Kuliah **: POLITIK PEMERINTAHAN DESA DAN KOTA**

Nama Calon Mahasiswa	:
Nama Asesor RPL 1	:
Nama Asesor RPL 2	:
Waktu Pengerjaan	**: 100 Menit**
Pertanyaan tulis digunakan untuk mendapat informasi sesuai CP program studi	
Daftar Pertanyaan Tulis:	1.Apakah yang dimaksud dengan pengertian politik pemerintahan desa dan kota?
	2. Sebutkan Lembaga dan susunan pemerintahan desa dan kota ?
	3. Jelaskan Sejarah plitik desa dari kemerdekaan, orde baru dan era reformasi?
	4. Jelaskan Posisi politik desa dan arah politik hukum tentang desa ?
	5. Apa yang dimaksude dengan Desa dalam UU No 6 Tahun 2014 Tentang Desa ?
Jawaban:	1. Sistem Pemerintahan desa dan kota memiliki susunan pemerintahan yang berbeda.Pemrintahan desa terdiri atas pemerintahan desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD).Sedangka pemerintahan kota atau kabupaten Kabupaten/kota merupakan gabungan dari beberapa kecamatan yang ada di sekitarnya
	2. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) dipimpin oleh seorang bupati. Pemerintah Kota (Pemkot) dipimpin oleh seorang walikota. Kabupaten/kota merupakan daerah bagian langsung dari provinsi. Kabupaten/ kota dipimpin oleh bupati/walikota yang dibantu oleh seorang wakil bupati/wakil walikota dan perangkat daerah lainnya. sedangkan Pemerintahan desa dipimpin oleh kepala desa dan perangkat desa serta ada lembaga, BPD, Dan LKMD.
	3.Terjadinya pergantian dari Orde baru kepada Orde reformasi sejak 1998 telah menyebabkan kemunculan kembali kekuatan-kekuatan politik desa. Masyarakat desa mengalami proses partisipasi politik yang termobilisasi oleh faktor birokrasi pemerintah desa. Meskipun, dinamika politik pasca Orde baru itu lebih bersifat “democrazy” (kebebasan yang anarkis) tetapi yang paling penting adalah ketika dimunculkannya perubahan paradigma pembangunan dari orientasi struktural birokrasi sentralistik berubah menjadi sistem birokrasi desentralistik
	4. Pertama, desa sebagai organisasi komunitas lokal yang mempunyai pemerintahan sendiri atau disebut dengan self-governing community, Kedua, desa sebagai bentuk pemerintah lokal yang otonom atau disebut local self government, Ketiga, desa sebagai bentuk pemerintahan negara di tingkat lokal atau disebut dengan local state government.
	5. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan menguru urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kode Mata Kuliah **:**
Nama Mata Kuliah **: TEKNIK PENULISAN ILMIAH**

Nama Calon Mahasiswa	:
Nama Asesor RPL 1	:
Nama Asesor RPL 2	:
Waktu Pengerjaan	: 100 Menit
Pertanyaan tulis digunakan untuk mendapat informasi sesuai CP program studi	
Daftar Pertanyaan Tulis:	1. Apakah yang dimaksud dengan ilmiah?
	2. Apakah yang dimaksud dengan tulisan ilmiah?
	3. Apakah ciri-ciri karya ilmiah?
	4. Sebutkan struktur isi karya ilmiah?
	5. Apakah yang dimaksud cara atau metode berpikir induktif dan deduktif?
Jawaban:	1. Uraian atau deskripsi, gagasan, argumentasi atau pemecahan masalah yang didasarkan pada berbagai bukti empirik atau kajian teoretis sehingga para pembacanya dapat merunut atau melacak kebenaran bukti empirik atau teoritik yang mendukung gagasan tersebut.
	2. Tulisan ilmiah adalah tulisan atau naskah yang membahas suatu masalah tertentu, atas dasar konsepsi keilmuan tertentu, dengan memilih metode penyajian tertentu secara utuh, teratur, dan konsisten.

	3. Reproduktif, tidak ambigu, objektif dan tidak emotif, menggunakan bahasa baku, menggunakan kaidah keilmuan, dan menggunakan kalimat yang efektif.
	4. Bagian (1) pendahuluan, (2) isi dan pembahasan, dan (3) penutup dan kesimpulan
	5. Metode induksi adalah cara berpikir untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum dari kasus-kasus yang bersifat individual. Penalaran ini dimulai dari kenyataan-kenyataan yang bersifat khusus dan terbata kemudian diakhiri dengan pernyataan yang bersifat umum. Sebaliknya, metode deduksi adalah cara berpikir dari pernyataan yang bersifat umum, menuju kesimpulan yang bersifat khusus atau individual.

Kode Mata Kuliah **:**
Nama Mata Kuliah **: DASAR-DASAR LOGIKA**

Nama Calon Mahasiswa	:
Nama Asesor RPL 1	:
Nama Asesor RPL 2	:
Waktu Pengerjaan	: 100 Menit
Pertanyaan tulis digunakan untuk mendapat informasi sesuai CP program studi	
Daftar Pertanyaan Tulis:	1. Sebutkan sumber-sumber pengetahuan manusia?
	2. Faktor apa saja yang mempengaruhi perkembangan pengetahuan manusia?
	3. Sebutkan tiga tahap perkembangan pemikiran manusia menurut filsuf Auguste Comte (1798-1857 M)?
	4. Apakah yang dimaksud cara atau metode berpikir induktif dan deduktif?
	5. Apakah yang dimaksud dengan generalisasi?
Jawaban:	1. Sumber pengetahuan berasal dari indera, akal, dan hati, serta wahyu.
	2. Manusia itu sendiri, alam, teknologi, dan agama.
	3. Menurut Auguste Comte (1798 - 1857 M), berdasarkan sejarah perkembangan jiwa manusia baik secara individu maupun kelompok, perkembangan pemikiran manusia terdiri atas tiga tahap, yaitu (1) tahap teologis, lalu meningkat ke (2) tahap metafisik, kemudian mencapai (3) tahap positif sebagai tahap akhir.
	4. Metode induksi adalah cara berpikir untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum dari kasus-kasus yang bersifat individual. Penalaran ini dimulai dari kenyataan-kenyataan yang bersifat khusus dan terbata kemudian diakhiri dengan pernyataan yang bersifat umum. Sebaliknya, metode deduksi adalah cara berpikir dari pernyataan yang bersifat umum, menuju kesimpulan yang bersifat khusus atau individual.
	5. Generalisasi merupakan bagian dari bentuk penalaran induktif, Yakni penarikan kesimpulan di mana kesimpulan diambil dari sebagian fenomena saja yang diselidiki, namun hal ini diterapkan juga untuk semua fenomena yang belum diselidiki.

Kode Mata Kuliah **: IPD 124**
Nama Mata Kuliah **: Pemikiran Politik Indonesia**

Nama Calon Mahasiswa	:
Nama Asesor RPL 1	:
Nama Asesor RPL 2	:
Waktu Pengerjaan	: ..... Menit
Pertanyaan tulis digunakan untuk mendapat informasi sesuai CP program studi	
Daftar Pertanyaan Tulis:	1. Apa yang dimaksud dengan pemikiran politik?
	2. Apa yang dimaksud dengan teori politik?
	3. Sebutkan dua fungsi teori politik dalam ilmu politik!
	4. Sebutkan konsep pemikiran Soekarno tentang rumusan Pancasila!
	5. Jelaskan pemikiran KH Abdurrahman Wahid tentang pluralisme!
Jawaban:	1. Pemikiran politik merupakan konsep-konsep yang terdapat dalam politik yang digunakan untuk menjalankan suatu tindakan politik dalam pencapaian tujuan politik itu sendiri.
	2. Bahasan dan generalisasi dari fenomena yang bersifat politik.

	3. Pertama, sebagai dasar norma atau moral bagi perilaku politik termasuk bagi penyelenggaraan kehidupan bernegara. Kedua, sebagai alat analisis atau tools of analysis dari fenomena-fenomena politik yang sedang terjadi.
	4. Soekarno mengajukan lima sila dalam Pancasila antara lain: (1) kebangsaan Indonesia, (2) internasionalisme atau peri kemanusiaan, (3) mufakat atau demokrasi, (4) kesejahteraan sosial, (5) ketuhanan.
	5. K.H. Abdurrahman Wahid memiliki pandangan bahwa tegaknya pluralisme di dalam masyarakat bukan hanya terletak pada pola hidup berdampingan secara damai, karena hal demikian terbukti masih sangat rentan terhadap munculnya kesalahpahaman di antara kelompok masyarakat yang berbeda, dimana pada saat tertentu bisa menimbulkan akibat fatal, yaitu disintegrasi bangsa. Sehingga, menurut K.H. Abdurrahman Wahid, penghargaan terhadap pluralisme berarti adanya kesadaran untuk saling mengenal dan berdialog secara tulus sehingga kelompok yang satu dengan yang lain memberi dan menerima (take and give).

Kode Mata Kuliah **: IPG 162**
Nama Mata Kuliah **: Birokrasi Indonesia**

Nama Calon Mahasiswa	:
Nama Asesor RPL 1	:
Nama Asesor RPL 2	:
Waktu Pengerjaan	: ..... Menit
Pertanyaan tulis digunakan untuk mendapat informasi sesuai CP program studi	
Daftar Pertanyaan Tulis:	1. Apa yang dimaksud dengan birokrasi?
	2. Apa yang Anda ketahui tentang reformasi birokrasi?
	3. Bagaimana konsep penerapan New Public Management dalam birokrasi pemerintahan!
	4. Bagaimana birokrasi menjawab tantangan era disrupsi saat ini!
	5. Apa yang Anda ketahui tentang faktor kultural dan struktural penyebab terjadinya korupsi?
Jawaban:	1. Suatu organisasi yang memiliki rantai komando dengan bentuk piramida, dimana lebih banyak orang berada ditingkat bawah dari pada tingkat atas, biasanya ditemui pada instansi yang sifatnya administrat
	2. Reformasi Birokrasi merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencapai good governance dan melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan dan sumber daya manusia aparatur.
	3. New Public Management merupakan manajemen publik baru, sebagai langkah menuju pendekatan pemerintahan yang menempatkan penekanan pada transparansi, manajemen kinerja dan akuntabilitas pegawai dan manajer sektor publik.
	4. Meningkatkan skala kesadaran dan kecepatan seorang pimpinan, menguraikan isu-isu terkini dan memberikan tanggapan secara inovatif, menyediakan platform bagi kemitraan publik-swasta untuk mengatasi tantangan dan membuka peluang.
	5.Faktor kultural adalah adanya tradisi pemberian hadiah kepada pejabat pemerintah dan ikatan keluarga serta kesetiaan. Dan faktor struktural adalah adanya posisi dominan birokrasi pemerintah, sehingga seringkali lepas dari kontrol masyarakat. S

Kode Mata Kuliah **: IPD 121**
Nama Mata Kuliah **: Pengantar Ilmu Pemerintahan**

Nama Calon Mahasiswa	:
Nama Asesor RPL 1	:
Nama Asesor RPL 2	:
Waktu Pengerjaan	: ..... Menit
Pertanyaan tulis digunakan untuk mendapat informasi sesuai CP program studi	
Daftar Pertanyaan Tulis:	1. Apa perbedaan antara ilmu dan pengetahuan?
	2. Apa yang dimaksud dengan ilmu pemerintahan?

	3. Jelaskan kaitan antara Ilmu Pemerintahan dengan ilmu sejarah dan ilmu hukum
	4. Apa yang dimaksud dengan pemerintah?
	5. Sebutkan syarat berdirinya negara!
Jawaban:	1. Ilmu adalah kumpulan pengetahuan yang telah teruji kebenarannya dan disusun secara sistematis berdasarkan dengan metode ilmiah. Sedangkan pengetahuan adalah informasi akan suatu kejadian yang belum teruji kebenarannya.
	2. Ilmu pemerintahan adalah ilmu tentang metode mengatur, menguasai, dan mengelola negara.
	3. Ilmu Administrasi negara membahas tentang pelayanan, organisasi,manajemen, dan birokrasi suatu negara. Dari segi pendekatankeilmuannya, Ilmu pemerintahan cenderung melaksanakan pendekatanantara lain : Legalistik (keadaan aturan yang berlaku), empirik (keadaannyata di lapangan), formalistik (keadaan ketentuan resmi). SedangkanIlmu administrasi negara cenderung melaksanakan pendekatan keilmuanantara lain : ekologikal (posisi keberadaan lingkungan), organisasional(perlembaga keanggotaan), dan struktural (peraturan penempatan lokasi)
	4. Pemerintah adalah organisasi yang memiliki kekuasaan untuk membuat dan menerapkan hukum serta undang-undang di wilayah tertentu.
	5. Syarat untuk mendirikan sebuah negara, antara lain : rakyat, wilayah, pemerintah yang berdaulat, dan pengakuan dari negara lain.

Kode Mata Kuliah :
Nama Mata Kuliah : Sistem Politik Indonesia

Nama Calon Mahasiswa	:
Nama Asesor RPL 1	:
Nama Asesor RPL 2	:
Waktu Pengerjaan	: ..... Menit
Pertanyaan tulis digunakan untuk mendapat informasi sesuai CP program studi	
Daftar Pertanyaan Tulis:	1. Apa yang dimaksud dengan input dan out put dalam sistem politik ?
	2. Apa saja yang merupakan suprastruktur politik ?
	3. Apa yang dimaksud dengan budaya politik ?
	4. Apa saja macam-macam kapabilitas sistem politik ?
	5. Sebutkan apa yang lembaga legislatif di Indonesia ?
Jawaban:	1. Input merupakan masukan yang berasal dari lingkungan sistem politik baik dari lingkungan domestik (dalam negeri) maupun lingkungan internasional yang berupa tuntutan atau dukungan yang kemudian disampaikan ke dalam sistem politik. Sedangkan out put merupakan keputusan atau kebijakan yang dihasilkan oleh sistem politik dari hasil mengkonversi input yang masuk ke dalam sistem politik.
	2. Yang termasuk suprastruktur politik adalah lembaga formal negara meliputi legislatif, eksekutif, dan yudikatif.
	3. Budaya Politik adalah pola tingkah laku individu dan orientasinya terhadap kehidupan politik yang dihayati oleh para anggota suatu sistem politik.
	4. Macam kapabilitas sistem politik : Kapabilitas responsif, kapabilitas distributif, kapabilitas simbolik, kapabilitas regulatif, kapabilitas ekstraktif, kapabilitas domestik dan internasional
	5. Lembaga legislatif di Indonesia saat ini terdiri dari Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Daerah

Kode Mata Kuliah :
Nama Mata Kuliah : Demokrasi dan Dinamika Politik Lokal

Nama Calon Mahasiswa	:
Nama Asesor RPL 1	:
Nama Asesor RPL 2	:
Waktu Pengerjaan	: ..... Menit
Pertanyaan tulis digunakan untuk mendapat informasi sesuai CP program studi	
Daftar Pertanyaan Tulis:	1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan otonomi daerah ?
	2. Jelaskan sistem pilkada serentak yang dilakukan di Indonesia saat ini ?

	3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan politik dinasti ?
	4. Sebutkan apa contoh kekhususan Aceh sebagai provinsi yang memiliki otonomi khusus ?
	5. Sebutkan apa contoh keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta ?
Jawaban:	1. Otonomi Daerah adalah hak, wewenang dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan menguru sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem negara Kesatuan Republik Indonesia
	2. Pilkada dilaksanakan dengan sistem first past the post dimana pasangan calon yang memperoleh suara terbanyak ditetapkan sebagai pemenang pilkada
	3. Politik dinasti adalah proses mengarahkan regenerasi kekuasaan bagi kepentingan golongan tertentu (contohnya keluarga elite) yang bertujuan mendapatkan atau mempertahankan kekuasaan
	4. Contoh kekhususan Aceh sebagai daerah yang memiliki otonomi khusus antara lain adanya kewenangan pemerintah daerah menetapkan perda syariyah atau qonun, kemudian pendirian partai politik lokal , dan kepala daerah syaratnya harus menjalankan syariat agama.
	5. Contoh keistimewaan Yogyakarta adalah Gubernur dan Wakil Gubernur tidak dipilih tetapi ditetapkan dari Sultan dan Pakualam yang sedang bertahta.

Kode Mata Kuliah :
Nama Mata Kuliah : TATA KELOLA PEMILU

Nama Calon Mahasiswa	:
Nama Asesor RPL 1	:
Nama Asesor RPL 2	:
Waktu Pengerjaan	60 Menit
Pertanyaan tulis digunakan untuk mendapat informasi sesuai CP program studi	
Daftar Pertanyaan Tulis:	1. Apakah yang dimaksud dengan pemilihan umum?
	2. Siapakah penyelenggara pemilihan umum di Indonesia?
	3. Sebutkan tiga jenis (kelompok) sistem pemilu di dunia?
	4. Dari mana sumber pembiayaan pemilihan umum dan pilkada?
	5. Apakah yang dimaksud dengan e-voting?
Jawaban:	1. Proses formal memilih seseorang untuk menduduki jabatan purblik di pemerintahan (eksekutif atau legislatif) atau menolak proposisi politik (visi misi dan program kerja) melalui pemungutan suara.
	2. KPU/KPUD, Bawaslu, dan DKPP.
	3. Sistem Pluralitas/Matoritas (Distrik), Sistem Proporsional, dan Sistem Campuran.
	4. Pemilu serentak dari APBN dan pilkada dari APBD.
	5. Sistem pemilu yang memanfaatkan perangkat elektronik dan mengolah informat digital untuk membuat surat suara, memberikan suara, menghitung perolehan suara, menayangkan perolehan suara, memelihara dan menghasilkan perhitungan suara.

Kode Mata Kuliah : IPD 132
Nama Mata Kuliah : Sistem Parlemen Indonesia

Nama Calon Mahasiswa	:
Nama Asesor RPL 1	:
Nama Asesor RPL 2	:
Waktu Pengerjaan	: ..... Menit
Pertanyaan tulis digunakan untuk mendapat informasi sesuai CP program studi	
Daftar Pertanyaan Tulis:	1. Berikut ini yang bukan merupakan lembaga negara dalam teori trias politica adalah A) Legislatif B) Fakultatif C) Eksekutif D) Yudikatif

	2. Fungsi yang melekat pada lembaga legislatif atau parlemen di Indonesia adalah A) Fungsi Pengawasan B) Fungsi Legislasi C) Fungsi anggaran D) Semua benar
	3. Keanggotaan parlemen (DPR dan DPRD) di Indonesia diperoleh dengan mengikuti pemilihan umum dengan dicalonkan oleh A) Organisasi kemasyarakatan B) Organisasi profesi C) Partai politik D) Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
	4. Berikut ini yang bukan merupakan bagian alat kelengkapan DPR adalah A) Komisi B) Badan Anggaran C) Organisasi Kemasyarakatan D) Badan Legislasi
	5. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, khususnya terkait pelaksanaan fungsi pengawasan, DPR dibekali 3 (tiga) hak berikut ini, kecuali: A) Hak Asasi Manusia B) Hak interpelasi C) Hak angket D) Hak menyatakan pendapat
Jawaban:	1. JAWABAN : B
	2. JAWABAN : D
	3. JAWABAN : C
	4. JAWABAN : C
	5. JAWABAN : A

Kode Mata Kuliah **: IPD 132**
Nama Mata Kuliah **: Politik Lingkungan**

Nama Calon Mahasiswa	:
Nama Asesor RPL 1	:
Nama Asesor RPL 2	:
Waktu Pengerjaan	: ..... Menit
Pertanyaan tulis digunakan untuk mendapat informasi sesuai CP program studi	
Daftar Pertanyaan Tulis:	1. Berikut ini yang merupakan isu-isu politik lingkungan adalah A) Demokrasi lingkungan B) Kebijakan lingkungan C) Tata ruang D) Semua benar
	2. Berikut ini yang merupakan fenomena lingkungan hidup yang menjadi kekhawatiran bersama adalah A) Kerusakan limgkungan B) Deforestasi C) Pemanasan global D) Semua benar

	3. Berikut ini yang bukan merupakan tujuan pembangunan berkelanjutan adalah A) Meningkatnya oligarki B) Menurunnya kesenjangan sosial C) Pertumbuhan yang berkelanjutan D) Keseimbangan aspek lingkungan, ekonomi dan sosial
	4. Dalam ilmu fiqih, persoalan lingkungan dibahas dalam kajian A) Fiqih Siyasah B) Fiqih Bi'ah C) Fikih Jinayat D) Fikih Muamalat
	5. Berikut ini yang bukan merupakan persoalan politik lingkungan dalam bidang kehutanan adalah A) Alih fungsi lahan B) Deforestasi C) Reboisasi D) Kebakaran hutan
Jawaban:	1. JAWABAN : D
	2. JAWABAN : D
	3. JAWABAN : A
	4. JAWABAN : B
	5. JAWABAN : C

Kode Mata Kuliah **:**
Nama Mata Kuliah **: Bahasa Inggris 1**

Nama Calon Mahasiswa	:
Nama Asesor RPL 1	:
Nama Asesor RPL 2	:
Waktu Pengerjaan	: ..... Menit
Pertanyaan tulis digunakan untuk mendapat informasi sesuai CP program studi	
Daftar Pertanyaan Tulis:	1. …, we would get the tickets. a. Weren't there so much rush at the cinemas b. Because there were so much rush at the cinema c. There were not so much rush in cinema d. Although there were so much rush at the cinema
	2. Every student … wear uniform in flag ceremony a. will b. should c. must d. may
	3. Without a credible external threat in the region, the military … viewed its prime mission assuring internal security. a. history b. historian c. historical d. historically

	4. Since Mario is a presenter, he is used to … in the front of the spectators a. speak b. speaks c. speaking d. spoke
	5. … Winston Churchill was regarded as the greatest leader of the 20th century. a. He is British former prime minister b. That British former prime minister c. It was a British former prime minister d. A British former prime minister
Jawaban:	1. A, gunakan rumus conditional if tipe 1 tanpa IF. Were / had + S, S + would / could / might + V1
	2. C
	3. A, Suatu klausa terdiri dari sekurang-kurangnya S + V the military history (noun phrase as a subject) + viewed (v)
	4. C
	5. D

Kode Mata Kuliah **:**
Nama Mata Kuliah **: Studi Demokrasi**

Nama Calon Mahasiswa	:
Nama Asesor RPL 1	:
Nama Asesor RPL 2	:
Waktu Pengerjaan	: ..... Menit
Pertanyaan tulis digunakan untuk mendapat informasi sesuai CP program studi	
Daftar Pertanyaan Tulis:	1. Sistem pemerintahan yang didasarkan pada kekuasaan di tangan rakyat adalah A) Teokrasi B) Monarki C) Demokrasi D) Plutokrasi
	2. Istilah yang menyatakan demokrasi adalah pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat dipopulerkan oleh A) Abraham Lincoln B) Adam Smith C) Franklin Delano Roosevelt D) Karl Marx
	3. Demokrasi yang pernah dilaksanakan di Indonesia adalah A) Demokrasi liberal B) Demokrasi terpimpin C) Demokrasi Pancasila D) Semua benar
	4. Berikut ini yang bukan merupakan contoh pelaksanaan demokrasi adalah A) Pemilihan umum B) Sistem perwakilan C) Pemerintahan yang tertutup D) Sistem pengawasan dan keseimbangan

	5. Berikut ini yang bukan merupakan kelebihan demokrasi adalah A) Menekankan kuantitas suara pemilih, bukan kualitas B) Membuka partisipasi rakyat C) Kebebasan berekspresi yang bertanggung jawab D) Manajemen konflik secara damai
Jawaban:	1. JAWABAN : C
	2. JAWABAN : A
	3. JAWABAN : D
	4. JAWABAN : C
	5. JAWABAN : A

DAFTAR PERTANYAAN LISAN/WAWANCARA

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

Kode Mata Kuliah :
Nama Mata Kuliah : Pengantar Sosiologi

Nama Calon Mahasiswa	:
Nama Asesor RPL 1	:
Nama Asesor RPL 2	:
Waktu Pengerjaan	: Menit
Pertanyaan tulis digunakan untuk mendapat informasi sesuai CP program studi	
Daftar Pertanyaan Tulis:	Bagaimana sosiologi berpengaruh terhadap masyarakat?
	Bagaimana peran sosiologi dalam kehidupan Anda sehari hari?
	Bagaimana kontribusi sosiologi dalam menghadapi problem sosial?
	Jelaskan apa yang dimaksud dengan proses sosial dan interaksi sosial?
	Bagaimana cara Anda menyikapi perubahan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar Anda?
Jawaban:	Perkembangan ilmu Sosiologi sangat berpengaruh terhadap peradaban kehidupan masyarakat, karena dengan adanya ilmu Sosiologi yang semakin berkembang dapat membantu masyarakat untuk mengkaji dan menyelesaikan masalah sosial yang terjadi di sekelilingnya.
	Sebagai sebuah ilmu pengetahuan, sosiologi memiliki peranan dalam membantu memecahkan masalah-masalah sosial yang terjadi masyarakat. Melalui kajian-kajian dan penelitian- penelitian sosiologi akan mendapatkan gambaran mengenai mengenai realitas masyarakat yang sesungguhnya dari sudut keilmuan.
	Fungsi sosiologi dalam pemecahan masalah sosial adalah untuk bisa mempelajari interaksi sosial yang terjadi di dalam masyarakat, kemudian mempelajari konflik sosial dan cara mengatasinya. Ilmu sosiologi selanjutnya mengkaji solusi-solusi atau kebijakan yang tepat untuk menanggulangi masalah sosial yang ada.
	Dalam proses sosial, obyek pengamatan adalah peristiwa sosial atau perbuatan sosial yang harus dibedakan dari kegiatan biologis. Sedangkan interaksi sosial itu adalah hubungan sosial yang dinamis, berkaitan dengan hubungan antara individu dengan individu, kelompok dengan kelompok dan individu dengan kelompok.
	cara menyikapinya adalah dengan memahami dan mempelajari mengenai perubahan sosial yang terjadi kemudian berusaha untuk beraptasi dengan perubahan tersebut sehingga pada akhirnya kita mampu mengambil nilai positifnya dan menjauhi dampak negatifnya.

Kode Mata Kuliah :
Nama Mata : Kewirausahaan

Kuliah

Nama Calon Mahasiswa	:
Nama Asesor RPL 1	:
Nama Asesor RPL 2	:
Waktu Pengerjaan	: Menit
Pertanyaan tulis digunakan untuk mendapat informasi sesuai CP program studi	
Daftar Pertanyaan Tulis:	Apakah kewirausahaan merupakan hal yang penting untuk dipelajari?
	Sejauh mana kewirausahan berpengaruh dalam kehidupan sehari hari?
	Bagaimana kontribusi kewirausahaan terhadap masyarakat dan negara?
Jawaban:	Kewirausahan sangat penting untuk dipelajari karena negara membutuhkan pertumbuhan ekonomi kreatif untuk menopang kemajuan ekonomi dan meningkatkan kemandirian masyarakat untuk dapat bersaing di era perdagangan bebas dunia.
	jiwa Kewirausahan sebetulnya menjadi bagian dari arah kemajuan yang harus dimiliki oleh setiap individu, dan perlu diperkuat dengan ilmu manajemen modern dan dorongan sistem motivasi.
	peran wirausaha dalam perekonomian Indonesia adalah sangat diperlukan untuk menciptakan bisnis baru agar dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat, terciptanya lapangan pekerjaan secara otomatis menaikan daya beli masyarakat dan mempercepat proses konsumsi publik yang tinggi dan produksi yang tinggi pula, skema tersebut dapat mendongkrak devisa dan PDB negara.
	.

Kode Mata Kuliah :
Nama Mata Kuliah : MASALAH SOSIAL DAN PEMBANGUNAN

Nama Calon Mahasiswa	:
Nama Asesor RPL 1	:
Nama Asesor RPL 2	:
Waktu Pengerjaan	: ..... Menit
Pertanyaan tulis digunakan untuk mendapat informasi sesuai CP program studi	
Daftar Pertanyaan Tulis:	1. Jelaskan apakah yang dimaksud dengan masalah sosial yang terkait SARA yang kontekstual dewasa ini?
	2. Jelaskan akar persoalan masalah sosial dan pembangunan paling mendasar?
	3. Secara umum masalah sosial dan pembangunan apakah bermuara pada masyarakat (patologi sosial) atau kebijakan negara (strukturalisme)?
Jawaban:	1. salah satu masalah kontemporer terkait dengan isu SARA adalah masalah agama sebagai komoditas dagangan pemilu yaitu mengemukannya politik identitas. di samping isu etnik yang selalu digunakan sebagai sentimen kelayakan capres dan pilkada. seperti issu jawa dan luar jawa, putra daerah.
	2. Akar utama munculnya masalah sosial adalah rendahnya tingkat pengetahuan dan pendidikan suatu bangsa sampai pada level darurat literasi. minimnya kontrol negara dalam menghadapi dampak negatif dari arus informasi, komunikasi dan kejahatan yang berbasis digital (medsos dan cyber crime).

	3. Ada banyak pendekatan teori sosial dalam membedah masalah sosial dan pembangunan, dari teori konflik, teori strukturalisme, teori behavioral dll. Dalam pendekatan lebih tajamnya yaitu dengan memahami situasi masalah dilatari oleh rendahnya komitmen para elit yang terjebak pada konflik dan pelestarian sistem oligarki. rekonsiliasi sejarah dan tuntutan perubahan sistem politik menjadi hal yang harus didorong oleh semua lapisan sosial, dengan tidak harus menunggu dari political will kalangan elit.

Kode Mata Kuliah **IPD 135**
Nama Mata Kuliah **TEORI PEMBANGUNAN**

Nama Calon Mahasiswa	:
Nama Asesor RPL 1	:
Nama Asesor RPL 2	:
Waktu Pengerjaan	**: 75 Menit**
Pertanyaan lisan/wawancara digunakan untuk mendapat informasi sesuai CP program studi	
Daftar Pertanyaan Lisan/Wawancara:	1. Jelaskan menurut sdr tentang teori pembangunan?
	2. Teori pembangunan adalah memfokuskan untuk memahami apa?
	3. Apa manfaat saudara mempelajari teori pembangunan?
	4. Teori pembanguna bagaimanakah yang idela untuk diterapkan di Indonesia?
Jawaban:	1. studi teori pembangunan lebih difokuskan pada memahami teori cara membangun kemajuan ekonomi negara.
	2. Untuk bisa memahami keselarasan arah pembangunan dan ekonomi yang sesuai dengan pondasi ideologi resmi negara (konstitusi dasar) secara holistik dan komprehensif, dan untuk mengetahui perkembangan posisi level ekonomi negara di persaingan ekonomi global.
	2. Untuk bisa memahami keselarasan arah pembangunan dan ekonomi yang sesuai dengan pondasi ideologi resmi negara (konstitusi dasar) secara holistik dan komprehensif, dan untuk mengetahui perkembangan posisi level ekonomi negara di persaingan ekonomi global.
	4. Dari sekian madzhab ekonomi dan teori pembangunan, yang paling berkesesuaian adalah dengan tidak mengadopsi secara persis dengan teori manapun, tetapi dengan mengacu pada dasar amanah konstitusi dasar negara yaitu Pancasila dan UUD 45 di mana coraknya adalah sosialisme indonesia dengan tetap membuka diri dengan sistem dunia.

Kode Mata Kuliah **:**
Nama Mata Kuliah **: TEKNIK PENULISAN ILMIAH**

Nama Calon Mahasiswa	:
Nama Asesor RPL 1	:
Nama Asesor RPL 2	:
Waktu Pengerjaan	: ..... Menit
Pertanyaan tulis digunakan untuk mendapat informasi sesuai CP program studi	

Daftar Pertanyaan Tulis:	1. Jelaskan apakah yang dimaksud berpikir ilmiah?
	2. Jelaskan apakah perbedaan antara metode berpikir induktif dan deduktif?
	3. Secara umum metode ilmiah terdiri dari 5 langkah. Sebutkan! Dijelaskan lebih baik!
	4. Apakah yang dimaksud dengan studi kepustakaan?
	5. Jelaskan apakah kegunaan studi kepustakaan?
Jawaban:	1. Berpikir adalah penalaran yang kemudian menarik suatu kesimpulan berupa pengetahuan. Ilmiah adalah uraian (gagasan, argumentasi atau pemecahan masalah) yang didasarkan pada berbagai bukti empirik atau kajian teoretik sehingga dapat dirunut atau dilacak kebenaran (secara empirik atau teoritik). Jadi, berpikir ilmiah penalaran yang diikuti penarikan kesimpulan yang didasarkan bukti empirik atau kajian teoritis.
	2. Metode induksi adalah cara berpikir untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum dari kasus-kasus yang bersifat individual. Penalaran ini dimulai dari kenyataan-kenyataan yang bersifat khusus dan terbatas kemudian diakhiri dengan pernyataan yang bersifat umum. Sebaliknya, metode deduksi adalah cara berpikir dari pernyataan yang bersifat umum, menuju kesimpulan yang bersifat khusus atau individual.
	3. (a) Menemukan masalah; (b) Merumuskan hipotesis; (3) Mengumpulkan data; (4) Menarik simpulan; dan (5) Menguji kesimpulan
	4. Studi kepustakaan adalah kajian teoritis yang bertujuan untuk menelusuri dan mencari dasar-dasar yang berkaitan erat dengan penelitian secara teori yang mencakup masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian definisi operasional. Lebih dari itu studi kepustakaan merupakan survey data yang telah tersedia.
	5. (a) Mengetahui batas-batas cakupan dari permasalahan; (b) Dengan mengetahui teori tentang permasalahan penelitian, maka kita dapat menempatkan pertanyaan secara perspektif; (c) Menentukan konsep studi yang berkaitan erat dengan permasalahan; (d) Mengetahui dan menilai hasil penelitian sejenis yang mungkin kontradiktif; (e) Untuk menentukan pilihan metode penelitian yang tepat untuk memecahkan permasalahan; (f) Mencegah atau mengurangi replikasi yang kurang bermanfaat dengan penelitian yang sudah dilakukan dengan penelitian yang lain; dan (g) Supaya peneliti lebih yakin dalam menginterprestasikan hasil penelitian yang hendak dilakukan.

Kode Mata Kuliah **IPD 135**
Nama Mata Kuliah **ETIKA POLITIK**

Nama Calon Mahasiswa	:
Nama Asesor RPL 1	:
Nama Asesor RPL 2	:
Waktu Pengerjaan	**: 75 Menit**
Pertanyaan lisan/wawancara digunakan untuk mendapat informasi sesuai CP program studi	
Daftar Pertanyaan Lisan/Wawancara:	1. Jelaskan menurut sdr tentang apa etika politik itu?
	2. Jelaskan manfaat belajar etika politik dalam kehidupan politik di masyarakat ?
	3. Bagaimanakah caranya agar masyarakat tidak melanggar Fatsoen Politik?
	4. Dunia politik praktis tidak bisa dihindari pelanggaran norma politik /etika politik bagaiman solusinya?
	5. Siapa yang bertanggungjawab bila ada pelanggaran etika politik di masyarakat ?
Jawaban:	1.Etika politik adalah terkait kegiatan etis dalam dinamika politik yang baik dan buruk, yang mendukung dan tidak mendung jalannya pemerintahan.
	2. Masyarakat lebih sadar dan peduli pada keselarasan keharmonisan dalam interaksi dinamika politik dilapangan/masyarakat
	3. Masing-masing individu warga negara mengendalikan ucapan tindakan yang saling mnghujat baik di media massa (Medsos) maupun dalam interaksi di masyarakat.
	4. Dengan memberikan suri tauladan/best practice dari para stakeholders eksekutif legislatif yudikatif birokrsi atau suprastruktur politik dan infrastruktur politik.
	5. Kita semua tetapi terutama para Stakeholders para pemegang wewenang kekuasaan yang harus bisa menkoordinasikan menagani pelanggaran tersebut.

Kode Mata Kuliah : **IPE 146**
Nama Mata Kuliah : **TATA KELOLA PEMERINTAHAN**

Nama Calon Mahasiswa	:
Nama Asesor RPL 1	:
Nama Asesor RPL 2	:
Waktu Pengerjaan	**: 75 Menit**
Pertanyaan lisan/wawancara digunakan untuk mendapat informasi sesuai CP program studi	
Daftar Pertanyaan Lisan/Wawancara:	1.Jelaskan dengan menurut sdr tentang Tata Kelola Pemerintahan (good Governance/GG)
	2.Mengapa perlu memahami tentang apa tata kelola pemerintahan yang baik itu ?
	3. Mengapa dalam tata klola pemerintahan melibatkan swasta dan masyarakat sipil ?
	4.Apa yang sdr ketahui tentang prinsip tata kelola pemerintahan agar berjalan baik?
	5.Usaha /langkah apa yang harus diambil dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (GG)
Jawaban:	1. Pemerintahan yang dapat mengelola berbagai sumber daya sosial politik dan ekonomi untuk pengembangan kesejahteraan masyarakat
	2. Dengan mempejari kita dapat mengetahui dan ikut peduli dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik di bidang masing-masing.
	3.keberhasilan good governance (GG) akan optimal manakala pelibatan interaksi antara pemerintah , swasta dan masyarakat sipil, akan terjadi keharmonisan di dalamnya.
	4.Prinsip yang paling dasr untuk dilakukan di lapangan yaitu Partisipatif, Penegakan Hukum yang Adil, Transparan, Responsif (Tanggap).
	5. Penguatan Fungsi dan Peran Lembaga eksekuti, legislatif, yudikatif dan birokarasi dan masyarakat sipil.

Kode Mata Kuliah **IPD 139**
Nama Mata Kuliah : **POLITIK PEMERINTAHAN DESA DAN KOTA**

Nama Calon Mahasiswa	:
Nama Asesor RPL 1	:
Nama Asesor RPL 2	:
Waktu Pengerjaan	**: 75 Menit**
Pertanyaan lisan/wawancara digunakan untuk mendapat informasi sesuai CP program studi	
Daftar Pertanyaan Lisan/Wawancara:	1. Mengapa kita perlu memahami tentang pemerintahan desa dan kota?
	2. Sebutkan lembaga-lembaga desa yang sdr ketahui?
	3. Sebutkan pula lembaga -lembaga pemerintah Kab/Kota yang sdr ketahui?
	4. Sebutkan produk-produk hukum desa yang sdr ketahui
	5. Menurut sdr apa yang dimaksud desa , dana desa dan alokasi dana desa ?
Jawaban:	1. Pemrintahan desa terdiri atas Pemerintahan desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD), LKMD. Sedangka pemerintahan kota atau kab merupakan gabungan dari beberapa kecamatan yang ada di sekitarnya
	2. Pemerintahan Desa, BPD, LKMD, PKK Desa, Karang Taruna, BUMDes

	3. Pemerintahan Kota/Kab, DPRD Kab/Kota , Polsek, Kodim, KPU kab/Kota dll
	4. Produk Hukum Desa, Peraturan Desa (Perdes), Keputusan Desa, Keputusan Kepala Desa, Peraturan Kerjasama Antar Desa
	5. Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat , Dana Dsa (DD) berasala dari APBN, Alokasi Dana Desa (ADD) berasala dari APBD.

Kode Mata Kuliah **: IPD 124**
Nama Mata Kuliah **Pemikiran Politik Indonesia**

Nama Calon Mahasiswa	:
Nama Asesor RPL 1	:
Nama Asesor RPL 2	:
Waktu Pengerjaan	: 100 Menit
Pertanyaan tulis digunakan untuk mendapat informasi sesuai CP program studi	
Daftar Pertanyaan Tulis:	1. Apa yang dimaksud dengan ideologi politik?
	2. Bagaimana pemikiran Sekarmadji Marijan Kartosoewiryo terkait relasi Islam dan negara?
	3. Bagaimana pemikiran Amien Rais tentang negara Islam?
	4. Apakah K.H. Wahid Hasyim dapat menerima pencoretan tujuh kata dalam Piagam Jakarta yang memuat tentang syariat Islam?
	5. Jelaskan pemikiran KH Abdurrahman Wahid tentang demokrasi!
Jawaban:	1. Himpunan nilai, ide atau norma, kepercayaan atau keyakinan yang dimiliki oleh seseorang atau sekelompok orang atas dasar mana ia menentukan sikapnya terhadap kejadian dan problematika politik yang dihadapinya dan yang menentukan perilaku politiknya.
	2. Kartosuwiryo memandang Islam dan negara sebagai satu kesatuan. Politik tidak dapat dipisahkan dari agama, sebagaimana agama tidak dapat dipisahkan dengan manusia. Ia menolak secara tegas politik sekularisme yang diterapkan di Indonesia pada awal kemerdekaan.
	3. Amien Rais mengatakan bahwa Al-Quran dan Sunnah tidak memerintahkan pendirian negara Islam, tetapi keduanya memberikan etika yang jelas untuk mengatur seluruh kehidupan politik.
	4. K.H. Wahid Hasyim bersedia menerima dasar negara Pancasila dan UUD 1945 yang tidak mencantumkan syariat Islam sebagai dasar bagi negara Indonesia. K.H. Wahid Hasyim melihat bahwa persatuan nasional merupakan aspek yang penting.
	5. Demokrasi adalah keadaan tertentu yang memiliki beberapa ciri, antara lain harus bertumpu pada kedaulatan hukum dan memberikan perlakuan yang sama pada semua warga negara di hadapan undang-undang. Ini harus ditunjang oleh kemerdekaan berbicara, kebebasan berpikir dan sikap menghormati pluralitas pandangan. Lebih jauh lagi, ia berarti keharusan memelihara dan melindungi hak-hak pihak minoritas dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Jadi semua hal itu mengacu kepada kepentingan umum yaitu kepentingan bersama sebagai bangsa dan negara. Dalam keadaan demokrasi itu berjalan sepenuhnya, orang tidak memiliki ketakutan akan berpendapat atau berkelakuan yang aneh-aneh. Kepentingan bangsa ditentukan oleh mayoritas pemberi suara dalam pemilihan umum yang diandaikan menjadi wahana “kedaulatan rakyat”. Untuk mencapai demokrasi seperti itu, dibutuhkan sebuah proses demokratisasi. Proses ini berjalan lambat, dan terkadang cepat. Demokrasi akan nampak terwujud dengan membentuk lembaga-lembaga demokratis dengan cepat, walaupun adanya lembaga-lembaga itu tidak menjamin tradisi demokrasi dapat tegak dan cepat

Kode Mata Kuliah **: IPG 162**
Nama Mata Kuliah **: Birokrasi Indonesia**

Nama Calon Mahasiswa	:
Nama Asesor RPL 1	:
Nama Asesor RPL 2	:
Waktu Pengerjaan	: ..... Menit
Pertanyaan lisan/wawancara digunakan untuk mendapat informasi sesuai CP program studi	
Daftar Pertanyaan Lisan/Wawancara:	1. Apa yang dimaksud dengan birokrasi?
	2. Apa yang Anda ketahui tentang reformasi birokrasi?
	3. Bagaimana konsep penerapan New Public Management dalam birokrasi pemerintahan!
	4. Bagaimana birokrasi menjawab tantangan era disrupsi saat ini!
	5. Apa yang Anda ketahui tentang faktor kultural dan struktural penyebab terjadinya korupsi?
Jawaban:	1. Suatu organisasi yang memiliki rantai komando dengan bentuk piramida, dimana lebih banyak orang berada ditingkat bawah dari pada tingkat atas, biasanya ditemui pada instansi yang sifatnya administrat
	2. Reformasi Birokrasi merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencapai good governance dan melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan dan sumber daya manusia aparatur.
	3. New Public Management merupakan manajemen publik baru, sebagai langkah menuju pendekatan pemerintahan yang menempatkan penekanan pada transparansi, manajemen kinerja dan akuntabilitas pegawai dan manajer sektor publik.
	4. Meningkatkan skala kesadaran dan kecepatan seorang pimpinan, menguraikan isu-isu terkini dan memberikan tanggapan secara inovatif, menyediakan platform bagi kemitraan publik-swasta untuk mengatasi tantangan dan membuka peluang.
	5.Faktor kultural adalah adanya tradisi pemberian hadiah kepada pejabat pemerintah dan ikatan keluarga serta kesetiaan. Dan faktor struktural adalah adanya posisi dominan birokrasi pemerintah, sehingga seringkali lepas dari kontrol masyarakat. S

Kode Mata Kuliah **: IPD 121**
Nama Mata Kuliah **: Pengantar Ilmu Pemerintahan**

Nama Calon Mahasiswa	:
Nama Asesor RPL 1	:
Nama Asesor RPL 2	:
Waktu Pengerjaan	: ..... Menit
Pertanyaan lisan/wawancara digunakan untuk mendapat informasi sesuai CP program studi	
Daftar Pertanyaan Lisan/Wawancara:	1. Apa perbedaan antara ilmu dan pengetahuan?
	2. Apa yang dimaksud dengan ilmu pemerintahan?
	3. Jelaskan kaitan antara Ilmu Pemerintahan dengan ilmu sejarah dan ilmu hukum
	4. Apa yang dimaksud dengan pemerintah?
	5. Sebutkan syarat berdirinya negara!
Jawaban:	1. Ilmu adalah kumpulan pengetahuan yang telah teruji kebenarannya dan disusun secara sistematis berdasarkan dengan metode ilmiah. Sedangkan pengetahuan adalah informasi akan suatu kejadian yang belum teruji kebenarannya.
	2. Ilmu pemerintahan adalah ilmu tentang metode mengatur, menguasai, dan mengelola negara.

	3. Ilmu Administrasi negara membahas tentang pelayanan, organisasi,manajemen, dan birokrasi suatu negara. Dari segi pendekatankeilmuannya, Ilmu pemerintahan cenderung melaksanakan pendekatanantara lain : Legalistik (keadaan aturan yang berlaku), empirik (keadaannyata di lapangan), formalistik (keadaan ketentuan resmi). SedangkanIlmu administrasi negara cenderung melaksanakan pendekatan keilmuanantara lain : ekologikal (posisi keberadaan lingkungan), organisasional(perlembaga keanggotaan), dan struktural (peraturan penempatan lokasi)
	4. Pemerintah adalah organisasi yang memiliki kekuasaan untuk membuat dan menerapkan hukum serta undang-undang di wilayah tertentu.
	5. Syarat untuk mendirikan sebuah negara, antara lain : rakyat, wilayah, pemerintah yang berdaulat, dan pengakuan dari negara lain.

Kode Mata Kuliah **:**
Nama Mata Kuliah **: Sistem Politik Indonesia**

Nama Calon Mahasiswa	:
Nama Asesor RPL 1	:
Nama Asesor RPL 2	:
Waktu Pengerjaan	: ..... Menit
Pertanyaan lisan/wawancara digunakan untuk mendapat informasi sesuai CP program studi	
Daftar Pertanyaan Lisan/Wawancara:	1. Jelaskan siapa saja bisa menjalankan fungsi input dalam sistem politik ?
	2. Apa perbedaan partai politik dan kelompok kepentingan atau interest group?
	3. Sebutkan jenis-jenis partisipasi politik ?
	4. Apa yang dimaksud dengan kapabilitas responsif ?
	5, Jelaskan apa saja lembaga yudikatif di Indonesia saat ini ?
Jawaban:	1. Yang bisa menjalankan fungsi input ke dalam sistem politik adalah partai politik, kelompok kepentingan atau interest group
	2. Partai politik merupakan organisasi politik yang dibentuk dengan tujuan untuk mendudukkan wakilnya dalam jabatan-jabatan politik baik di legislatif maupun legislatif, sedangkan kelompok kepentingan adalah organisasi yang tujuannya hanya memperjuangkan sebuah kepentingan tetapi tanpa mendudukkan wakilnya dalam jabatan politik.
	3. Jenis partisipasi politik meliputi partisipasi politik aktif, artisipasi politik aktif, dan tidak berpartisipasi atau (golput)
	4. Kapabilitas Responsif adalan Kemampuan Sistem Politik yang berkaitan dengan daya tangkap (respon) terhadap setiap tekanan baik yang berupa tuntutan dari lingkungan domestik maupun internasional
	5. Lembaga Yudikatif meliputi Mahkamah Agung, Mahkamah Konstitusi, dan Komisi Yudisial

Kode Mata Kuliah **:**
Nama Mata Kuliah **: DASAR-DASAR LOGIKA**

Nama Calon Mahasiswa	:
Nama Asesor RPL 1	:
Nama Asesor RPL 2	:
Waktu Pengerjaan	: 100 Menit
Pertanyaan tulis digunakan untuk mendapat informasi sesuai CP program studi	

Daftar Pertanyaan Tulis:	1. Jelaskan yang Anda ketahui mengenai sumber-sumber pengetahuan manusia?
	2. Pengetahuan manusia terus berkembang. Misalnya, dikenal Revolusi 4.0 dan 5.0. Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pengetahuan manusia?
	3.Ada tiga hal yang mendorong manusia untuk berfilsafat, yaitu keheranan, kesangsian, dan kesadaran dan keterbatasan. Coba Anda jelaskan?
	4. Apakah yang dimaksud cara atau metode berpikir induktif dan deduktif?
	5. Apakah yang dimaksud dengan generalisasi?
Jawaban:	1. Sumber pengetahuan berasal dari indera, akal, dan hati, serta wahyu.
	2. Manusia itu sendiri, alam, teknologi, dan agama.
	3. a. Keheranan. Rasa heran mendorong orang untuk melakukan penyelidikan dan berusaha menemukan pengetahuan atas misteri. b. Kesangsian merupakan sumber utama bagi pemikiran manusia. Bila manusia mengetahui sesuatu yang baru, maka ia akan heran lalu merasa ragu-ragu. Karena ragu, manusia melakukan penyelidikan atau penelitian agar tidak lagi ragu atau agar yakin. c. Kesadaran dan keterbatasan, manusia merasa bahwa ia sangat terbatas dan terikat, terutama pada saat ia mengalami penderitaan atau kegagalan. Dengan kesadaran akan keterbatasan dirinya, manusia mulai berfilsafat. Ia mulai memikirkan bahwa di luar manusia yang terbatas, pasti ada sesuatu yang tidak terbatas.
	4. Metode induksi adalah cara berpikir untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum dari kasus-kasus yang bersifat individual. Penalaran ini dimulai dari kenyataan-kenyataan yang bersifat khusus dan terbatas kemudian diakhiri dengan pernyataan yang bersifat umum. Sebaliknya, metode deduksi adalah cara berpikir dari pernyataan yang bersifat umum, menuju kesimpulan yang bersifat khusus atau individual.
	5. Generalisasi merupakan bagian dari bentuk penalaran induktif, Yakni penarikan kesimpulan di mana kesimpulan diambil dari sebagian fenomena saja yang diselidiki, namun hal ini diterapkan juga untuk semua fenomena yang belum diselidiki.

Kode Mata Kuliah **:**
Nama Mata Kuliah **: TATA KELOLA PEMILU**

Nama Calon Mahasiswa	:
Nama Asesor RPL 1	:
Nama Asesor RPL 2	:
Waktu Pengerjaan	: 75 Menit
Pertanyaan tulis digunakan untuk mendapat informasi sesuai CP program studi	
Daftar Pertanyaan Tulis:	1. Apakah perbedaan pemilu dan pilkada di Indonesia?
	2.Jelaskan penyelenggara pemilihan umum di Indonesia?
	3. Jelaskan yang dimaksud dengan sistem proporsional terbuka dalam pemilihan DPR dan DPRD?
	4. Dari mana sumber pembiayaan pemilihan umum dan pilkada?
	5. Apakah yang dimaksud dengan e-voting?
Jawaban:	1. Pemilu memilih callon presiden/wakil presiden dan calon legislatif (DPR, DPD, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota), diselenggarkan oleh KPU dan KPUD, dengan biaya dari APBN. Sedang pilkada untuk memilih Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah (Gubernur dan Wakil, Bupati/Walikota dan Wakil) dengan biaya dari APBD.
	2. Penyelenggaran pemilu terdiri dari KPU/KPUD, Bawaslu, dan DKPP. Masing-masing memiliki fungsi yang berbeda dengan tujuan mengoptimalkan perwujudan kedaulatan rakyat.
	3. Sistem proporsional terbuka adalh sistem perwakilan proporsional yang memungkinkan pemilih untuk turut serta dalam penentuan urutan calon partai yang akan dipilih.
	4. Pemilu dibiayai dari uang negara atau uang rakyat. Pembiayaan pemilu serentak (capres dan pileg) dari APBN dan pilkada dari APBD.
	5. Sistem pemilu yang memanfaatkan perangkat elektronik dan mengolah informat digital untuk membuat surat suara, memberikan suara, menghitung perolehan suara, menayangkan perolehan suara, memelihara dan menghasilkan perhitungan suara.

Kode Mata Kuliah : **Demokrasi dan Dinamika Politik Lokal**
Nama Mata Kuliah :

Nama Calon Mahasiswa	:
Nama Asesor RPL 1	:
Nama Asesor RPL 2	:
Waktu Pengerjaan	: Menit
Pertanyaan tulis digunakan untuk mendapat informasi sesuai CP program studi	
Daftar Pertanyaan Tulis:	1. Apa yang dimaksud dengan desentralisasi ?
	2. Sebutkan beberapa hal sisi positif dari pelaksanaan pilkada secara langsung di Indonesia ?
	3. Apa yang menyebabkan sering munculnya pasangan calon tunggal di pilkada serentak di Indonesia ?
	4. Apa saja contoh otonomi khusus di Papua?
	5. Apa faktor pendorong pemekaran daerah ?
Jawaban:	1. Desentralisasi adalah adalah pelimpahan kekuasaan pemerintahan dari pemerintah pusat kepada daerah-daerah untuk mengurus urusan rumah tangganya sendiri (daerah-daerah otonom).
	2, Sisi positif pelaksanaan pilkada secara langsung di Indonesia adalah wujud kedaulatan rakyat di daerah, rakyat di daerah bisa memiliki otonomi politik dalam menentukan pemimpin daerahnya yang terbaik.
	3, Faktor penyebab adanya pasangan calon tunggal dalam pilkada adalah adanya keputusan MK Nomor 100/PUU-XII/2015 , Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 yang melegalkan pilkada diikuti oleh pasangan calon tunggal, serta adanya krisis kaderisasi di partai politik
	4. Contoh otonomi khusus di Papua antara lain : keberadaan Majelis Rakyat Papua (MRP), gubernur dan wakil gubernur harus orang papua asli, dana perimbangan dari bagi hasil pajak dan sumber daya alam ke papua dari .pemerintah pusat yang cukup besar,
	5. Faktor pendorong pemekaran daerah : motif untuk efektifitas administrasi pemerintahan, kecenderungan untuk homogenitas (etnis, bahasa, agama, urban rural, tingkat pendapatan), Adanya kemanjaan fiskal yang dijamin UU dengan disediakannya DAU, DAK, bagi Hasil dari Sumber Daya Alam dan disediakannya sumbersumber pendapatan daerah, serta motif pemburu rente dari para elite Pemekaran daerah banyak didasari motif karena ingin menjabat di Birokrasi Lokal dan DPRD.

Kode Mata Kuliah :
Nama Mata Kuliah : **Bahasa Inggris**

Nama Calon Mahasiswa	:
Nama Asesor RPL 1	:
Nama Asesor RPL 2	:
Waktu Pengerjaan	: Menit
Pertanyaan tulis digunakan untuk mendapat informasi sesuai CP program studi	
Daftar Pertanyaan	Write a formal rejection letter! Practice a dialogue with your peer about climate change!

Tulis:	Imitate your favourite stateman/statewomen speech!
Jawaban:	Dear Sara, We greatly appreciate your interest and inquiry into our local coordinator position with Johns Hopkins University for the Clean Cities Blue Ocean, Women in Waste's Economic Empowerment project. Given the high interest in the position and large number of qualified candidates, we currently will not be pursuing an interview with you at this time. We apologize for the severe delay in responding after the interview – we've been dealing with delays from the project partners which have slowed our interview and selection process. **If circumstances change, we may reach out at a later time for this or other projects.** Thank you again for your interest in the role. We wish you all the best. Warm regards, Paul and the SEE Change Initiative team @ JHU
	Siam: Hi Imran, how are you? Imran: I am fine Siam. What about you? Siam: I am fine. So can you tell me something about climate change? Imran: Of course, ask me what do you want to know? Siam: First of all, tell me what is climate change? Imran: Well, climate change means changing the average weather such as warming, coldness, temperature and rainfall in a specific region. Siam: Is that bad for always? Imran: Yeah, sometimes it is based and makes a risky effect on nature. Siam: What is the biggest reason for climate change? Imran: Pollution is the biggest reason. Due to different types of pollution, the air, soil, and water is being polluted every day and it is making an effect on the weather and ultimately it is changing the climate in a long period. Global warming is also a very big reason behind it. Siam: It that possible to prevent the bad effect of climate change? Imran: Yes is it possible. The entire world should work together for that. First of all, we need to focus on tree planting more and more. That will make a good air quality. And then we need to stop polluting our environment, especially have to stop air pollution as quickly as possible. That's how we can get rid of this problem. And you know an increasing amount of population need more energy and food, that's why we are hunting fishes, cutting trees and building more factories and mills, all of them are threatening for the environment. We need to stop doing such things. Vehicles are also responsible for air pollution. We better use solar energy rather than chemicals or other things. Siam: Thank you Imran for helping me know this important information. Imran: You are welcome Siam. Nice to talk to you, take care. See you later.

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG